

**PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS
CIVIC SKILLS BERMUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
KELAS IV SDN 104 JALAJJA KABUPATEN
LUWU TIMUR**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Progran Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Negeri Palopo*



Oleh

Sartika
2102050033

Pembimbing

- 1. Dr. Nurdin K, M.Pd**
- 2. Tenrijaya, S.E.I., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU
KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS *CIVIC*
SKILLS BERMUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
KELAS IV SDN 104 JALAJJA KABUPATEN
LUWU TIMUR**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Progran Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Negeri Palopo*



Oleh

Sartika
2102050033

Pembimbing

- 1. Dr. Nurdin K, M.Pd**
- 2. Tenrijaya, S.E.I., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU
KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. (أَمَّا بَعْدُ)

Segala puji syukur kepada Allah Swt., yang telah menganugerahkan rahmat, bimbingan, dan kekuatan baik secara fisik maupun mental, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi berjudul "Pengembangan Media Audio Visual Berbasis *Civic Skills* Bermuatan Profil Pelajar Pancasila Kelas IV SDN 104 Jalajja Kabupaten Luwu Timur."

Salam dan berkah juga disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw, yang menjadi panutan bagi semua umat Islam, bersama dengan keluarganya, sahabat, dan mereka yang secara konsisten mengikuti jalannya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Palopo. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini, berbagai tantangan dan kendala dihadapi. Meski demikian, melalui dukungan dan dorongan dari banyak pihak, penulis dengan tulus mengucapkan terima kasih yang mendalam, terkhusus pada orang tua tercinta, Ayahanda Usman dan Bunda Mariati, yang telah berkorban besar dalam merawat dan mengasuh penulis dengan cinta.

Penulis juga menyampaikan apresiasi khusus kepada nenek Ambisi, yang selalu menjadi sumber kebanggaan. Meskipun orang tua penulis tidak pernah mengalami pendidikan tinggi, dukungan, dorongan, dan doa mereka yang terus-

menerus sangat berharga. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala selalu melimpahkan perlindungan-Nya kepada mereka. Dan juga kepada :

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor UIN Palopo, beserta Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor I (Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan), Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. selaku Wakil Rektor II (Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan), dan Dr. Takdir, S.H., MH. selaku Wakil Rektor III (Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama).
2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Palopo, Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag. selaku Wakil Dekan I (Bidang Akademik dan Pengembangan kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan), Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Dekan II (Bidang Administrasi umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan), dan Dr. Taqwa, M.Pd.I. selaku Wakil Dekan III (Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan).
3. Dr. Muhammad Guntur, M.Pd., selaku Ketua program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, beserta Staf Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak membantu dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi.
4. Dr. Nurdin K. M.Pd. selaku pembimbing I dan Tenrijaya, S.E.I, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah berkenan mengorbankan segala tenaga dan waktu guna memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi.
5. Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.T. selaku penguji I dan Agustan, S.Pd., M.Pd.

selaku penguji II yang telah memberikan pengarahannya penyempurnaan isi dalam skripsi ini.

6. Dr. Nurdin K, M.Pd, Dr. Muhammad Guntur, M.Pd, Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd, Bungawati, S.,M.Pd. selaku validator yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan koreksi dan saran untuk instrumen penelitian skripsi ini.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai UIN Palopo, terkhusus dosen prodi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah yang telah mendidik penulis selama berkuliah di UIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Zainuddin S., S.E., M.AK. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup Perpustakaan UIN Palopo, yang telah banyak membantu khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Eriana, S.Pd selaku Kepala SD Negeri 104 Jalajja beserta guru-guru, staf, dan karyawan yang telah memberikan izin dan menyambut dengan hangat, serta memberikan bantuan yang diberikan selama penulis melakukan penelitian.
10. Nuraeni, S.Pd selaku guru wali kelas IV di SD Negeri 104 Jalajja yang telah membimbing penulis pada saat melakukan penelitian di Sekolah.
11. Siswa-siswi kelas IV SD Negeri 104 Jalajja untuk segala partisipasi dan kerja samanya dalam proses penyelesaian penelitian ini.
12. Kepada saudari-saudariku, Terkhususnya kakak tercinta Anggi dan Sara yang telah membantu penulis dalam hal apapun walaupun kadang semua

perjuangan memang tak semudah membalikkan telapak tangan, tapi kakak-kakak penulis selalu berusaha agar kebutuhan dimasa perkuliahan ini terpenuhi. Penulis sangat bangga mempunyai kakak seperti kalian, dan kepada adik-adik tercinta penulis, Kiswa, Suci, dan Patir atas segala dukungan, semangat, serta bantuan yang telah diberikan sejak kecil sampai sekarang, terimakasih saudara-saudari telah mensupport penulis.

13. Kepada semua teman-teman seperjuangan selama duduk dibangku perkuliahan UIN Palopo khususnya Ikhwatifillah Irdha, Nurafni, Sri, Anisafiat, Ewin, Ishar, Nirwana dan Ade yang selama ini telah membantu, memberikan motivasi, saran, dan telah kebersamai selama duduk dibangku perkuliahan.
14. Kepada teman-teman SD, Alma, Tima, Citra, Bunga, Ummul, Isa, tiara Dan Sanda, terima kasih telah menemani sejak awal pendidikan dasar sampai pada proses penyelesaian tugas akhir perkuliahan ini dan selalu memberikan dukungan serta semangat.
15. Seluruh pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang diberikan kepada penulis mendapat balasan pahala yang setimpal dari Allah SWT. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya dan semoga hasil penelitian skripsi ini membawa

keberkahan serta memberi manfaat kepada para pembaca dan dapat menjadi amal jariyah bagi penulis.

Palopo, 17 Juni 2025

Penulis

Sartika

21 0205 0033

PEDOMAN TRANSILITERASI ARAB DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	S	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya, tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (°).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau *harakat*, maka transliterasinya adalah sebagai berikut:

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>Fathah</i>	A	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ُ	<i>Dammah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...َ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	a dan u
وَ...َ	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa* bukan *kayfa*

هَوَّلَ : *hauila* bukan *hawla*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
أَ...َ	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	Ā	a dan garis di atas
إَ...ِ	<i>Kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis di atas
أُ...ُ	<i>Dammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *mâta*

رَمَى : *ramâ*

يَمُوتُ : *yamûtu*

4. *Ta Marbûtah*

Item ta can transliterated either (t) the marbutah is iliving iireceive ikasrah, dhammah, (h) the marbutah is or Ta is as (h) it precede a that the Artikel dan dua secara mandiri.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfâl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madânah al-fâdilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbânâ*

نَجِّنَا : *najjaânâ*

الْحَقَّ : *al-ḥaqq*

الْحَجَّ : *al-ḥajj*

نُعَمَّ : *nu'ima*

عَدُوَّ : *'aduwwun*

Jika huruf *sy* bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سي), maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (â).

Contoh:

عَلِيٌّ : *'ali* (bukan *'aliyy* atau *'aly*)

عَرَسِي : 'arasi (bukan 'arasiyy atau 'arasy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukanasy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukanaz-zalزالah)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi *apostrof* (') hanya berlaku bagi huruf *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf *hamzah* terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

8. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa

Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi al-Qur'an al-Karîm

Al-Sunnah qabl al-tadwîn

9. Lafaz Aljalâlah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudâf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh:

دِينُ اللهِ : *dînullah*

بِالله : *billâh*

Adapun *ta marbûtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalâlah*, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ الْ : *hum fî rahmatillâh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf

kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-laz'i unzila fih al-Qur'an

Nasr al-Din al-Tūsi

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al- Tūfi

Al-Maṣlahah fi al-Tasyri' al-Islāmi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu al Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi : Ibnu Rusyd, Abu al Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al Walid Muhammad Ibnu)
Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan, Zaid Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang ada di dalam skripsi:

SWT.	= <i>Subhanahu Wa Ta'ala</i>
Saw.	= <i>sallallahu alaihi wa sallam</i>
QS Al- Mujadalah/58:11	= Qur'an Surah Al- Mujadalah, Surah ke 58 ayat 11
No.	= Nomor
Max	= Maksimal
SD	= Sekolah Dasar
SMP	= Sekolah Menengah Pertama
SMA	= Sekolah Menengah Atas

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Pengembangan Media Media Audio Visual Berbasis Civic Skills Bermuatan Profil Pelajar Pancasila Kelas IV SDN 104 Jalajaja Kabupaten Luwu Timur*, yang ditulis oleh *Sartika* Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2102050033, Mahasiswa Program Studi *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan* Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari *Jumat*, tanggal *19 September 2025* bertepatan dengan *26 Rabi'ul Awal 1447 H* telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 19 September 2025
26 Rabi'ul Awal 1447 H

TIM PENGUJI

- | | | |
|-----------------------------------|---------------|---|
| 1. Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang |  |
| 2. Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.T. | Penguji I |  |
| 3. Agustan, S.Pd., M.Pd. | Penguji II |  |
| 4. Dr. Nurdin K., M.Pd. | Pembimbing I |  |
| 5. Tenrijaya, S.E.I., M.Pd. | Pembimbing II |  |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP. 196004162000031002

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI),



Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197910112011011003

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini:

Nama : Sartika

Nim : 2102050033

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan Dengan Sebenarnya Bahwa:

1. Skripsi Ini Merupakan Hasil Karya Saya Sendiri, Bukan Plagiasi Atau Duplikasi Dari Tulisan/Karya Orang Lain Yang Saya Akui Sebagai Hasil Tulisan Atau Pikiran Saya Sendiri.
2. Seluruh Bagian Dari Skripsi Ini Adalah Karya Saya Sendiri Selain Dari Kutipan Yang Ditunjukkan Sumbernya. Segala Kekeliruan Di Dalamnya Adalah Tanggung Jawab Saya Bilamana Dikemudian Hari Pernyataan Ini Tidak Benar, Maka Saya Bersedia Menerima Sanksi Administratif Atas Perbuatan Saya Dan Gelar Akademik Saya Peroleh Karenanya Dibatalkan.

Demikian Pernyataan Ini Dibuat Untuk Dipergunakan Sebagaimana Mestinya.

Palopo, 18 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan



Nim. 2102050001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PRAKATA.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN.....	viii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	xvi
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR AYAT.....	xx
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
ABSTRAK.....	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan.....	8
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	10
B. Landasan Teori.....	17
C. Kerangka Pikir.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	36
D. Prosedur Pengembangan.....	36
1. Tahap Analysis (analisis).....	36
2. Tahap Design (Perencanaan).....	37
3. Tahap Development (Pengembangan).....	37
4. Tahap Implementation (Implementasi).....	38
5. Tahap Evaluation (Evaluasi).....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
1. Wawancara Guru.....	39
2. Angket.....	39
3. Dokumen.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	40

BAB IV DESKRIPSI ANALISIS DATA.....	43
A. Deskripsi Data.....	43
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	71
BAB V PENUTUP.....	76
A. Simpulan.....	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat Q.S QS Al-Nahl 16/4.....	19
---------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	17
Tabel 3.1 Frekuensi Tingkat Validitas Produk.....	42
Tabel 3.2 Frekuensi Penilaian Kelayakan Media.....	43
Tabel 4.1 Analisi Kebutuhan.....	44
Tabel 4.2 Validasi Ahli Materi.....	57
Tabel 4.3 Validasi Ahli Media.....	58
Tabel 4.4 Validasi Ahli Bahasa.....	59
Tabel 4.5 Nama-Nama Validator.....	60
Tabel 4.6 Pretest.....	61
Tabel 4.7 Posttest.....	68
Tabel 4.8 Praktikalitas Peserta didik.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	34
Gambar 3.1 Model Pengembangan ADDIE.....	36
Gambar 3.2 Denah Lokasi Penelitian.....	36
Gambar 4.1 Tampilan Aplikasi <i>Canva</i>	50
Gambar 4.2 Tampilan Halaman Google.....	50
Gambar 4.3 Tampilan Microsoft Store.....	51
Gambar 4.4 Menu Utaman <i>Canva</i>	52
Gambar 4.5 Menu <i>Canva</i>	52
Gambar 4.6 Tampilan Template Desain <i>Canva</i>	53
Gambar 4. Tampilan Desain <i>Canva</i>	54
Gambar 4.8 Unggahan Suara Desain <i>Canva</i>	54
Gambar 4.9 Rekaman Suara <i>Canva</i>	55
Gambar 4.10 Tampilan Desain <i>Canva</i>	55
Gambar 4.10 Mengunduh Video <i>Canva</i> Yang Telah Didesain Dan Siap Untuk Digunakan.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Analisis Kebutuhan
- Lampiran 2 Lembar Validasi Ahli
- Lampiran 3 Lembar Pretest
- Lampiran 4 Lembar Posttest
- Lampiran 5 Lembar Praktikalitas
- Lampiran 6 Dokumentasi Kegiatan Lampiran
- Lampiran 7 Lembar Persuratan

ABSTRAK

Sartika, 2025, “Pengembangan Media Audio Visual Berbasis *Civic Skills* Bermuatan Profil Pelajar Pancasila Kelas IV SDN 104 Jalajja Kabupaten Luwu Timur” Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh: Nurdin K dan Tenrijaya.

Skripsi ini membahas tentang Pengembangan Media Audio Visual Berbasis *Civic Skills* Bermuatan Profil Pelajar Pancasila Kelas IV SDN 104 Jalajja Kabupaten Luwu Timur Pada materi nilai-nilai pancasila dan penerapannya disekolah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, angket, dokumentasi, dan validasi oleh para ahli. Produk yang dikembangkan berupa video pembelajaran interaktif yang menggabungkan gambar, suara, animasi, dan teks untuk memperkuat pemahaman siswa.

Hasil validasi oleh ahli materi, media, dan bahasa, dengan nilai rata-rata 87%. Hal ini menunjukkan bahwa media yang dikembangkan berada pada kategori sangat valid. Uji kepraktisan menunjukkan bahwa siswa memberikan respon positif terhadap penggunaan media, dengan hasil analisis sebesar 88,68% menunjukkan bahwa media ini sangat praktis dan mudah digunakan dalam proses pembelajaran. Media audio visual ini mampu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta membantu siswa memahami materi nilai-nilai Pancasila dengan cara yang lebih menyenangkan dan kontekstual. Hal ini terlihat dari hasil *pretest* 61,05% dan hasil *posttest* 81,57%, berarti meningkat 20,52%.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis audio visual berbasis *civic skills* (Keterampilan Kewarganegaraan) sangat layak, praktis, dan efektif digunakan dalam pembelajaran PKn serta berpotensi menjadi salah satu alternatif solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan penguatan karakter siswa sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila di sekolah dasar.

Kata Kunci : Audio Visual, *Civic skills*, Pengembangan Media, Profil Pelajar Pancasila, Siswa Sekolah Dasar.

ABSTRAK

Sartika, 2025, "Development of Audio-Visual Media Based on Civic Skills Containing the Pancasila Student Profile for Grade IV Students at SDN 104 Jalajja, East Luwu Regency." Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Palopo. Supervised by: Nurdin K and Tenrijaya.

This thesis discusses the Development of Audio-Visual Media Based on *Civic Skills* with the Content of the Pancasila Student Profile for Grade IV Students of SDN 104 Jalajja, East Luwu Regency, on the material of Pancasila values and their application in schools. Data collection techniques were carried out through interviews, questionnaires, documentation, and validation by experts. The product developed was an interactive learning video that integrates images, audio, animations, and text to strengthen students' understanding.

The validation results by material, media, and language experts showed an average score of 87%, indicating that the developed media falls into the very valid category. The practicality test revealed that students gave a positive response to the use of the media, with an analysis result of 88.68%, showing that the media is very practical and easy to use in the learning process. This audio-visual media was able to increase students' interest and engagement in learning, as well as help them understand the material on Pancasila values in a more enjoyable and contextual way. This was evident from the *pretest* results of 61.05% and *posttest* results of 81.57%, an improvement of 20,52%.

The study concludes that audio-visual learning media based on *civic skills* is very valid, practical, and effective to be used in Civics Education (PKn) learning. It also has the potential to be one of the alternative solutions to improve the quality of learning and strengthen students' character in accordance with the Pancasila Student Profile in elementary schools.

Keywords: Audio-visual, Civic skills, Elementary School Students, Development Media, Pancasila Student Profile.

الم الملخص

المدنية المهارات علمى الم بننية ال بصرية ال سمعية ال وسائط تطوير ر"، 2025، سرت يكا SDN 104 Jalajja بمدرسة الارب مع لصف البنكاسيلا ال طالب ملف بم ضامين والمحملة نوردين: بإشراف. بالوب والحكومة ال سلام جامعة، ال تربوية كالمية "ت يمولو بم حفظة وت نريج بايا ك.

ومحملة المدنية المهارات علمى قائمة بصرية سمعية وسائط تطوير ال رسالة هذه تناول لوب بم حفظة SDN 104 Jalajja بمدرسة الارب مع لصف البنكاسيلا ال طالب ملف بم ضامين خلال من ال بيانات جمع تم وقد المدرسة في وت ط بيقتها البنكاسيلا قيم مادة في ت يمول في يديو وهو المطور الم نتج الخ براء قبل من وال تحكيم، ث يقال اتو، ال اس ت بيانات، المقابلات ل تعزير زوال نصوص، الم تحركة ال رسوم، الأصوات، ال صور ب بين يجمع ت فاعلمى ت عمل يمي ال تلام يذ ف هم

مما، 87% ال قيمة متوسط أن وال لغة، ال وسائط، الم مادة خ براء قبل من ال تحكيم ن تائج أظهرت ال تلام يذ أن ف أظهر ال عملية اخ ت بار أما. جدًا عالية صلاحية ذات المطورة ال وسائط أن علمى يدل مما 88.68% ال تحم ليل نسبة ب بلغت حيث، ال وسائط لا س تستخدم إيج اب بية اس تجابة قدما هذه ساعدت وقد ال تعلم عملية في ال اس تستخدم وسهلة جدًا عملية ال وسائط أن علمى يدل ساعدت م كما، ال تعلم في ل تلام يذ وت فاعل اه تمام زيادة في ال بصرية ال سمعية ال وسائط ن تائج من ذلك وي تضح. وواقعية م تعة أك ثر ب طريقة البنكاسيلا قيم مادة ف هم علمى 81.57% ب نسبة البعدي والاخت ت بار 20,52% 61.05% ب نسبة ال قبل ي بل ي الاخت ت بار المهارات علمى الم بننية ال بصرية ال سمعية ال تعلمية ال وسائط أن إلى ال دراسة هذه ونخ الملص أن إمكانية لها أن كما، ال الوطنية ال تربوية مادة تدريس في وف عمالة، عملية جدًا، صالحة ن يقال مد وفق ال تلام يذ شخصية وت عزير زوال تعلمية جودة تخ سين مشكلة لحل ال بدائل من ت كون الارب تداية المرحلة في البنكاسيلا ال طالب ملف

الوسائط، المدنية مهارات ال، ال بصرية ال سمعية ال وسائط، نم وذج: الم ف تاحية ال كلمات الارب تداية المرحلة تلام يذ البنكاسيلا، ال طالب ملف، ال تعلمية

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu jenis studi individu yang ditujukan yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan memperoleh tentang berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Pendidikan mempunyai potensi-potensi untuk memberikan manfaat yang besar bagi setiap individu sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas hidup mereka baik pada saat ini maupun di masa depan.¹ Setiap individu memiliki panduan dalam meningkatkan kualitas hidupnya, baik saat ini maupun di masa yang akan datang dengan memanfaatkan pendidikan sebagai sarana untuk mengembangkan dirinya semaksimal mungkin. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui jenjang pendidikan mungkin juga dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat juga memberikan dampak positif bagi dirinya di kemudian hari.²

Perkembangan pengetahuan dan teknologi yang disertai dengan meningkatnya globalisasi di dunia membawa tantangan unik bagi pendidikan. Sekolah-sekolah di Indonesia mulai menerapkan sistem globalisasi. Hal ini

¹ Novitaningrum, I. Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Menganalisis Teks Prosedur Pada Peserta Didik Kelas VII SMPNegeri6Semarang. *Basastra*, 12(1), 2023, 77.

² Annisah, A. Peran Guru Pkn Dalam Mengembangkan Civic Skill Di Kelas Xi Sma Negeri 3 Tanjung Balai Tahun Pembelajaran 2021/2022. In *Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan*, 2022.

terlihat pada lembaga pendidikan yang sering disebut sekolah bilingual, yang menggunakan bahasa asing seperti Mandarin dan Inggris sebagai bahasa pengantar wajib juga terdapat beberapa bentuk pendidikan mulai dari sekolah menengah hingga tinggi guru baik dalam program nasional maupun internasional.³

Zaman digital saat ini dalam proses pembelajaran di sekolah masih menggunakan media buku sebagai media pembelajaran namun, untuk meningkatkan kinerja guru dan karakter siswa⁴, perlu dilakukan inovasi dalam proses pembelajaran. Hal ini bisa dilakukan dengan menerapkan media pembelajaran yang berupa gambar, animasi, warna, suara, serta video sehingga bisa membuat siswa lebih tertarik buat belajar. Pembelajaran akan lebih bermakna, jika memanfaatkan media sebagai sarana penunjang pada aktivitas pembelajaran serta media pembelajaran sangat berpengaruh diproses pembelajaran sebab peserta didik dapat termotivasi dalam belajar. Pengembangan media dalam proses belajar mengajar sebenarnya sangat dianjurkan. Begitu juga dengan menggunakan alat media lainnya seperti telinga, mulut, hidung, kaki, tangan bahkan yang terpenting adalah hati.⁵ Salah satu jenis media yang sangat efektif digunakan oleh siswa sekolah dasar adalah media audiovisual. Media ini merupakan kombinasi antara media audio dan visual atau bisa disebut pandang-dengar.

³ Salim, K. Pengaruh Globalisasi terhadap Dunia Pendidikan. *University Teknologi Malaysia*,9(1), (2014) 1–11.

⁴ Ilham, D., Kaso, N., Aswar, N. A., & Nurhasanah, R. Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru dengan Karakter Siswa Berbasis Budaya Lokal. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(2), (2021), 106-121.

⁵ Rahimi, “Konsep Media Pembelajaran Dalam Prespektif Al-Qur’an” *Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2021): 6. <<https://doi.org/10/54437/ilmuna.v3i2.228>>.

Pendidikan Kewarganegaraan yang bermutu adalah memberdayakan seseorang untuk mengidentifikasi atau memberi makna yang berarti pada sesuatu yang berwujud seperti bendera, lambang negara, lagu kebangsaan, monumen nasional, atau peristiwa-peristiwa politik dan kenegaraan.⁶ Pengembangan dimensi *civic skills* dilandasi oleh *civic knowledge*. Dimensi ini dikembangkan dengan tujuan untuk memberikan keterampilan yang diperlukan peserta didik untuk dapat berperan serta secara efektif dalam masyarakat dan menyadarkan peserta didik tentang pentingnya peran aktif warga negara.

Keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) ini merupakan salah satu aspek yang penting dalam pendidikan kewarganegaraan yang harus ditanamkan pada setiap individu yang dimulai sejak dini melalui pendidikan. Setiap siswa berhak mendapatkan pendidikan tentang keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) untuk menjadi warga negara yang baik (*good citizen*).

Keterampilan Kewarganegaraan (*civic skills*) adalah keterampilan yang berasal dari pengetahuan kewarganegaraan yang bermakna sehingga dapat bermanfaat untuk menghadapi permasalahan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara⁷. Keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) merupakan keterampilan yang dikembangkan dari pengetahuan kewarganegaraan, agar pengetahuan yang diperoleh dapat menjadi sesuatu yang bermakna, karena dapat dimanfaatkan dalam menghadapi kehidupan berbangsadan bernegara. Dari pengertian di atas

⁶ Nduru, S. M., Manurung, E. R., & Ginting, S. Hubungan Hasil Belajar Pkn Dengan Keterampilan Kewarganegaraan (Civic Skill) Siswa Kelas XI SMA Etis Landia Medan Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4, (2022), 22–32.

⁷ Erviana Diah Pratama¹, P. dan A. M. Strategi Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Kewarganegaraan (Civic Skills) Siswa. 14, (2023), 1–11.

disimpulkan bahwa (*civic skills*) merupakan pengembangan keterampilan dari pengetahuan kewarganegaraan untuk menghadapi berbagai permasalahan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.⁸

Media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu proses pembelajaran sehingga makna dan pesan yang ingin disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pembelajaran mudah tercapai dengan efektif dan efisien⁹. Dalam mengembangkan media audio visual berbasis *civic skills* siswa, kemampuan guru dalam menentukan strategi yang tepat, dan sesuai sangat berpengaruh dalam tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. Seorang guru tidak hanya bertugas mengajar, tetapi juga mengetahui pemahaman siswa¹⁰ dan mendidik siswa agar memiliki sikap partisipatif dan peduli dengan lingkungan sekitarnya.¹¹ Dalam dunia pendidikan, strategi adalah suatu perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, seorang guru harus mempunyai strategi yang tepat dalam mengembangkan *civic skills* peserta didik bermuatan profil pelajar pancasila.

Hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SDN 104 Jalajja Kabupaten Luwu Timur menemukan suatu fenomena dimana pasca Pandemi

⁸ Erviana Diah Pratama1, P. dan A. M. Strategi Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Kewarganegaraan (Civic Skills) Siswa. 14, (2023) 1–11.

⁹ Mujtahidah, N., Yusuf, M., Guntur, M., & Aswar, N. Pengembangan Media Pembelajaran Puzzle Kreatif Pada Materi Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN 05 Salamae Kota Palopo. *Jurnal Konsepsi*, 12(3), (2023) 53-61.

¹⁰ Jumaena, Salmilah, and Nilam Permatasari Munir. "Efektivitas Media Pembelajaran Augmented Reality (AR) Pemodelan Bangun Ruang Terhadap Pemahaman Konsep Geometri Siswa Kelas V Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Refleksi* 12.3 (2023): 149-160.

¹¹ Hulu, J. R., & Bawamenewi, A. Strategi Guru Menanamkan Civic Skills Siswa Pada Pembelajaran PKn. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), (2022) 263–270. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.36>

Covid-19 membuat siswa menjadi semakin malas membaca ataupun mencari informasi terkait materi pembelajaran yang sedang berlangsung. Siswa menggantungkan diri pada materi yang disampaikan oleh guru sebagai satu-satunya sumber pembelajaran mereka di sekolah saja, namun fenomena tersebut dapat sedikit diminimalisir dengan adanya kurikulum merdeka ini dan siswa mulai melaksanakan pembelajaran langsung di kelas, siswa dituntut untuk lebih berpartisipasi ketika proses pembelajaran di kelas. Proses pembelajaran saat ini berbasis kurikuler untuk menambah pengetahuan siswa dan menguatkan materi pelajaran yang sudah diberikan ketika di kelas.

Berdasarkan hasil observasi tersebut pengembangan media audio visual berbasis *civic skills* diyakini dan dipercaya mampu meningkatkan profil pelajar Pancasila di tingkat sekolah dasar karena lebih menarik siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan suasana senang. Pengembangan media pembelajaran seperti ini, sangat memberikan kemudahan bagi guru dalam menjalankan proses pembelajaran.¹² Selain dapat mengatasi hambatan yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran, pengembangan media audio visual juga dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Pengembangan media pembelajaran yang menarik, dapat meningkatkan kegairahan siswa dalam belajar. Proses belajar mengajar tidak akan monoton, sehingga siswa tidak akan merasa jenuh.

Berdasarkan uraian di atas, sangat diperlukan pengembangan media pembelajaran yang dapat membantu melengkapi kekurangan media pembelajaran.

¹² Unik Hanifah Salsabila et al., "Urgensi Penggunaan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar," *Insania: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 25, no. 2 (2020) : 286–287, <https://doi.org/10.24090/insania.v25i2.4221>.

Berdasarkan latar belakang mengenai bagaimana inovasi guru dalam menyediakan media pembelajaran, maka penulis mengambil judul penelitian "Pengembangan Media Audio Visual Berbasis *Civic Skills* Bermuatan Profil Pelajar Pancasila Kelas IV SDN 104 Jalajja Kabupaten Luwu Timur"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis kebutuhan pengembangan media audio visual berbasis *civic skills* bermuatan profil pelajar Pancasila dalam kegiatan belajar siswa kelas IV SDN 104 Jalajja Kabupaten Luwu Timur?
2. Bagaimana validitas rancangan pengembangan media audio visual berbasis *civic skills* bermuatan profil pelajar Pancasila yang Valid dalam kegiatan belajar pada siswa kelas IV SDN 104 Jalajja Kabupaten Luwu Timur?
3. Bagaimana kepraktisan pengembangan media audio visual berbasis *civic skills* bermuatan profil pelajar Pancasila yang praktis dalam kegiatan belajar pada siswa kelas IV SDN 104 Jalajja Kabupaten Luwu Timur?
4. Bagaimana tingkat eektivitas pengembangan media audio visual berbasis *civic skills* bermuatan profil pelajar Pancasila yang eektif dalam kegiatan belajar pada siswa SDN 104 Jalajja Kabupaten Luwu Timur?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui kebutuhan pengembangan media audio visual berbasis *civic skills* bermuatan profil pelajar Pancasila dalam kegiatan belajar siswa kelas IV SDN 104 Jalajja Kabupaten Luwu Timur.
2. Menganalisis validitas rancangan pengembangan media audio visual berbasis *civic skills* bermuatan profil pelajar Pancasila yang Valid dalam kegiatan belajar pada siswa kelas IV SDN 104 Jalajja Kabupaten Luwu Timur.
3. Mengetahui kepraktisan pengembangan media audio visual berbasis *civic skills* bermuatan profil pelajar Pancasila yang praktis dalam kegiatan belajar pada siswa kelas IV SDN 104 Jalajja Kabupaten Luwu Timur.
4. Mengetahui tingkat epektifitas pengembangan media audio visual berbasis *civic skills* yang epektif dalam kegiatan belajar pada siswa kelas IV SDN 104 Jalajja Kabupaten Luwu Timur.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan di kelas IV SDN 104 Jalajja, Kabupaten Luwu Timur ini, diharapkan bermanfaat bagi semua pihak. Manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu berbagai pihak dalam menambah pengetahuan baru terkait dengan media pembelajaran yang sangat

membantu dalam proses belajar mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa dapat memperoleh pengalaman dalam belajar melalui media audio visual berbasis *civic skills* bermuatan profil pelajar Pancasila yang praktis, valid dan efektif.
- b. Bagi guru dapat menambah pengetahuan serta pemahaman baru tentang media pembelajaran yang dapat digunakan seperti media audiovisual
- c. Bagi peneliti dapat memberikan pengalaman langsung bagi peneliti mengenai bagaimana pengembangan media audiovisual.

E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa media audiovisual berbasis *civic skills* dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Format media video interaktif yang menggabungkan unsur gambar, suara, animasi, dan teks.
2. Kandungan materi pendidikan kewarganegaraan yang sesuai dengan kurikulum kelas IV SD dan bermuatan Profil Pelajar Pancasila.
3. Interaktivitas dilengkapi dengan kuis, simulasi, dan latihan interaktif untuk meningkatkan keterlibatan siswa.
4. Fleksibilitas penggunaan Dapat digunakan secara daring maupun luring melalui berbagai perangkat seperti laptop, proyektor, dan ponsel.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi

- a. Media audiovisual ini dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap Pendidikan Kewarganegaraan.
- b. Guru memiliki kemampuan dasar dalam mengoperasikan media pembelajaran berbasis teknologi.
- c. Siswa memiliki akses terhadap perangkat yang mendukung penggunaan media audiovisual.

2. Keterbatasan

- a. Media ini hanya dikembangkan untuk mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV SD.
- b. Tidak semua sekolah memiliki fasilitas teknologi yang memadai untuk menjalankan media audiovisual secara optimal.
- c. Kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi bervariasi sehingga mungkin memerlukan pendampingan lebih lanjut dalam penggunaannya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian mengenai pengembangan media telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya termasuk penelitian mengenai pengembangan media audiovisual. Walaupun membahas mengenai hal yang sama akan tetapi memiliki sudut pandang yang berbeda. Berbagai penelitian tersebut menghasilkan temuan atau kesimpulan yang berbeda berdasarkan penelitiannya masing-masing.

1. Sari Wulandari dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual CD Interaktif terhadap keterampilan menyimak di taman kanak-kanak". Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran audio visual CD pembelajaran audio visual CD Interaktif di taman kanak-kanak. Penelitian ini merupakan penelitian R&D dengan menggunakan metode perkembangan Borg and Gall, serta penelitian ini di uji cobakan di 2 TK yaitu TK Aisyiyah 2 Bandar Lampung dan TK Qurrota A'yun Bandar Lampung Alat pengumpul data yang digunakan yaitu Observasi, Wawancara, Angket dan Dokumentasi. Hasil penilaian Validator Ahli Media 85%, penilaian Validator Ahli Materi 94% dan penilaian Validator Ahli Bahasa 75%. Rata-rata seluruh penilaian Validator mendapatkan persentase 85% Dari hasil penilaian bahwa pengembangan media pembelajaran audio visual CD Interaktif "Sangat Layak" digunakan. Hasil penilaian Guru I di TK Aisyiyah 2 sebesar 96%, penilaian Guru 2 di TK

Aisyiyah 2 sebesar 98%, penilaian Guru 3 di TK Qurrota A'yun sebesar 96%, penilaian Guru 4 di TK Qurrota A'yun sebesar persentase 92%. Ratarata seluruh penilaian Guru mendapatkan persentase 95% dengan kategori "Sangat baik" digunakan. Hasil uji coba skala kecil dilakukan di TK Aisyiyah memperoleh presentase 95%. Hasil ujicoba skala besar dilakukan di TK Qurrota A'yun memperoleh presentase 94%. Rata-rata seluruh respon peserta didik 95% dengan kategori "Sangat baik" digunakan.¹³

Berdasarkan penelitian tersebut, terdapat persamaan dan perbedaan dengan yang diteliti oleh penulis. Kesamaan terletak pada fokus penelitian adalah pengembangan media pembelajaran audiovisual. Perbedaannya terletak pada model pengembangan yang ingin digunakan adalah model pengembangan ADDIE, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan model metode perkembangan Borg and Gall. Perbedaan selanjutnya terletak pada media pembelajaran berbasis CD interaktif, sedangkan peneliti berbasis *civic skills*.

2. Nico dengan judul "Kuis Interaktif Menggunakan Aplikasi Classpoint pada Materi Indahnya Keragaman di Negeriku untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar". Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan dan mengetahui kelayakan kuis interaktif menggunakan aplikasi classpoint pada pokok materi indahya keragaman di negeriku kelas IV Sekolah Dasar. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil validasi dari ahli materi diperoleh nilai rata-rata sebesar 93,33% dengan kategori sangat layak. Selanjutnya hasil validasi dari ahli media diperoleh nilai rata-rata sebesar 98% dengan kategori sangat layak.

¹³ SARI, W. Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual CD Interaktif Terhadap Keterampilan Menyimak Ditaman Kanak-Kanak (Doctoral dissertation). UIN Raden Intan, Lampung, (2022).

Sedangkan hasil uji produk secara terbatas dan lapangan diperoleh nilai rata-rata sebesar 82,89% dengan kategori sangat baik.¹⁴

Berdasarkan penelitian di atas terlihat persamaan dan perbedaan yang diteliti penulis. Adapun letak persamaannya yaitu sama-sama menggunakan siswa SD kelas IV sebagai subjek penelitian. Perbedaannya terletak pada model pengembangan yang digunakan yaitu model pengembangan ADDIE, sedangkan pada penelitian peneliti menggunakan model pengembangan 4-D. Selain itu produk yang ingin dikembangkan yaitu media audiovisual dalam civic skill bermuatan profil pelajar pancasila, sedangkan pada penelitian peneliti mengembangkan kuis interaktif yang menggunakan aplikasi classpoint.

3. Mardita et, al. dengan judul "Pengembangan Media Audio Visual (Video) Animasi Berbasis Doradoon tentang Hak dan Kewajiban Penggunaan Sumber Energi Mata Pelajaran PPKn di Sekolah Dasar". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan dan efektivitas materi media audiovisual animasi (video) berbasis Doradoon terhadap hak dan kewajiban penggunaan sumber energi pada mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) di Sekolah Dasar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelayakan produk dari validasi ahli materi diperoleh skor dengan persentase 97% dengan kategori sangat baik, yang terdiri dari aspek materi dan linguistik. Selanjutnya, kelayakan produk dari hasil validasi oleh para ahli media diperoleh dengan persentase 81% dengan kategori sangat baik, yang terdiri dari validasi dari segi tampilan media, pemrograman dan kualitas teknis. Sementara itu, pelaksanaan pada siswa kelas III mendapatkan

¹⁴ Nico Dwi Kurniawan and Ika Yatri, "Kuis Interaktif Menggunakan Aplikasi Classpoint Pada Materi Indahnya Keragaman Di Negeriku Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 5, no. 1 (2022) : 86–95.

hasil 91% dalam kualitas media pembelajaran pada kategori sangat baik. Artinya, penggunaan media audio visual (video) animasi berbasis Doradoon telah dimanfaatkan secara efektif.¹⁵

Berdasarkan penelitian di atas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan yang diteliti oleh penulis. Kesamaan terletak pada fokus penelitian adalah pengembangan media pembelajaran audiovisual dan model pengembangan yang ingin digunakan adalah model pengembangan ADDIE. Bedanya terletak pada media yang akan dikembangkan berdasarkan civic skill, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan media audiovisual didasarkan pada Doratoon. Perbedaan selanjutnya terletak pada materi yang digunakan yaitu materi tentang keanekaragaman budaya di Indonesia, sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan materi tentang profil pelajar pancasila.

4. Fahmi Nur Udiansyah dengan judul "Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran PPKn Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Pada Siswa Kelas V MI Al Ikhlas Cipadu Tahun ajaran 2020/2021". Penelitian ini bertujuan mengetahui penggunaan media audio visual untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif dalam materi nilai-nilai pancasila pada pembelajaran PPKn kelas V di MI Al Ikhlas Cipadu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus dengan 3 tahapan yaitu: mengamati persiapan guru kelas V dalam penggunaan media audio visual, pelaksanaan penggunaan media audio visual yang dilakukan guru dan hasil keterampilan berpikir kreatif siswa

¹⁵ Mardita Putri Fauziah dan Mimin Ninawati, "Pengembangan Hak dan Kewajiban Media Audio Visual (Video) Animasi Berbasis Doradoon Pemanfaatan Sumber Energi Mata Pelajaran PPKn di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 6505–13, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3257>.

kelas V dalam penggunaan media audio visual. Adapun subjek penelitian ini berupa 23 siswa kelas V MI Al Ikhlas Cipadu. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi selama penelitian berlangsung. Penggunaan media audio visual yang dilakukan guru kelas V MI Al Ikhlas Cipadu sudah baik dan hasil berpikir kreatif siswa kelas V bahwa dari 23 siswa mencapai berpikir kreatif yang meliputi indikator keterampilan berpikir kreatif yaitu kelancaran (90%), keluwesan (94%), originalitas (91%) dan elaborasi (91%).¹⁶

Berdasarkan penelitian di atas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan yang diteliti oleh penulis. Kesamaan terletak pada fokus penelitian adalah pengembangan media audiovisual pada pembelajaran profil pelajar pancasila dan model pengembangan yang digunakan oleh peneliti terdahulu yaitu model ADDIE. Bedanya terletak pada media yang akan dikembangkan berbasis civic skill, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan media audiovisual didasarkan pada keterampilan berpikir kreatif.

5. Tenrijaya & Bahtiar dengan judul "Pengembangan Buku Ajar Analisis Sosial Masyarakat Terintegrasi Keislaman". Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku ajar "Analisis Sosial Masyarakat Terintegrasi Keislaman" yang ditujukan sebagai referensi pembelajaran bagi dosen dan mahasiswa dalam mata kuliah Analisis Sosial Masyarakat Islam. Penelitian ini menggunakan metode ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Tahapan pengembangan meliputi analisis kebutuhan mahasiswa, perancangan

¹⁶ Udiansyah, M. F. N. Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran PPKn dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V MI Al Ikhlas Cipadu 2022/2023 (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

produk, pengembangan dan validasi oleh ahli, uji coba, serta evaluasi. Hasil analisis menunjukkan buku ini layak digunakan tanpa revisi, dengan nilai rata-rata 90,9 pada aspek isi/materi, dan 96,6 pada aspek kegrafikan. Dalam aspek keefektifan, buku ini memperoleh nilai rata-rata 85,11, yang menandakan efektivitas tinggi sebagai sumber referensi pembelajaran dengan predikat A-. Kesimpulannya, buku ajar "Analisis Sosial Masyarakat Terintegrasi Keislaman" telah terbukti efektif dan layak sebagai bahan ajar yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran dalam mata kuliah Analisis Sosial Masyarakat Islam.¹⁷

Berdasarkan penelitian di atas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan yang diteliti oleh penulis. Kesamaannya terletak pada fokus penelitian, yaitu pengembangan buku ajar sebagai sumber referensi pembelajaran. Perbedaannya terletak pada topik buku ajar yang dikembangkan. Peneliti sebelumnya mengembangkan buku ajar untuk mata kuliah Analisis Sosial Masyarakat Islam dengan pendekatan keislaman, sedangkan penulis ingin mengembangkan buku ajar untuk topik yang berbeda. Selain itu, metode pengembangan yang digunakan oleh peneliti sebelumnya adalah ADDIE, yang juga akan digunakan oleh penulis untuk mengembangkan buku ajar yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik

¹⁷ Tenrijaya, & Bahtiar. Pengembangan Buku Ajar Analisis Sosial Masyarakat Terintegrasi Keislaman. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(4), (2023), 625-636.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu yang Relekan

Nama Peneliti	Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Sari Wulandari	2022	Fokus penelitian adalah pengembangan media pembelajaran audiovisual.	Pada model pengembangan yang ingin digunakan adalah model pengembangan ADDIE, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan model metode perkembangan Borg and Gall
Nico Kurniawan	2022	Menggunakan siswa SD kelas IV sebagai subjek penelitian	Model pengembangan yang digunakan yaitu model pengembangan ADDIE, sedangkan pada penelitian peneliti menggunakan model pengembangan 4-D
Mardita Putri	2022	Menggunakan siswa SD sebagai subjek penelitian	Model pengembangan yang digunakan yaitu model pengembangan ADDIE, sedangkan pada penelitian peneliti menggunakan model pengembangan 4-D
Fahmi Nur Udiansyah	2023	Model pengembangan yang ingin digunakan adalah model pengembangan ADDIE	Media yang dikembangkan berdasarkan civic skill, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan media audiovisual didasarkan pada Doratoon
Dwi Anasari	2022	Model pengembangan yang ingin digunakan adalah model pengembangan ADDIE	Media yang akan dikembangkan berbasis civic skill, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan media audiovisual didasarkan pada keterampilan berpikir kreatif.
Tenrijaya & Bahtiar	2023	Pengembangan Buku Ajar Analisis Sosial Masyarakat Terintegrasi Keislaman	Topik buku ajar yang dikembangkan. Peneliti sebelumnya mengembangkan buku ajar untuk mata kuliah Analisis Sosial Masyarakat Islam dengan pendekatan keislaman, sedangkan penulis ingin mengembangkan buku ajar untuk topik yang berbeda.

B. Landasan Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media, kata yang berasal dari bahasa latin memiliki arti mediu secara harfiah artinya 'perantara', 'tengah', atau 'pengantar'. Didalam bahasa Arab, media memiliki arti perantara dari pengirim mengantar pesan kepada penerima pesan. kata "media" juga memiliki arti yang sering disamakan dengan "teknologi" yang berasal dari kata latin tekne (bahasa inggris art) dan logos (bahasa Indonesia "ilmu").¹⁸

Menurut Azhar Arsyad. Pengertian media terbagi menjadi dua macam, yaitu pengertian media dalam arti sempit dan dalam arti luas. Jika pengertian media dalam arti sempit media itu seperti: grafik, foto, alat mekanik dan elektronik berguna untuk menangkan dan memproses bahkan menyampaikan informasi.¹⁹

Sejalan dengan Briggs menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan saran penting untuk memberi rangsangan kepada peserta didik sebagai proses pembelajaran. Guru hendaknya memahami hubungan media dan pembelajaran. Sebagaimana Salomon dan Globerson meyakini bahwa seorang pendidik memahami hubungan antara media dengan proses kogntif atau aspek lainnya sesuai dengan karakteristik lingkungan tertentu. Maka secara tidak langsung kita

¹⁸ Azhar Arysad, 'Media Pembelajaran' (Jakarta: PT. Grafindo persada, 2007).

¹⁹ Azhar Arysad, 'Media Pembelajaran' (Jakarta: PT. Grafindo persada, 2007).

mudah membuat media apa yang cocok digunakan sesuai kondisi agar pengetahuan peserta didik terbentuk.²⁰

Penggunaan dari media pembelajaran pada proses belajar mengajar sangat penting karena memudahkan peserta didik memahami materi pembelajaran. Sebagaimana Rasulullah diberikan kitab Al-Qur'an melalui wahyu untuk mejadi media pembelajaran bagi umatnya. Hal ini dapat dilihat pada QS Al-Nahl 16/44, sebagai berikut :

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ ۗ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Terjemahnya:

Kami turunkan kepadamu Al-Quran, agar kamu, menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkannya.²¹

Ayat ini menegaskan bahwa Al-Qur'an diwahyukan kepada Rasulullah Saw. untuk dijelaskan kepada umat manusia. Hal ini mengandung makna pentingnya penyampaian ajaran atau informasi dengan cara yang jelas, sesuai dengan kemampuan dan konteks penerima. Dalam kaitannya dengan pengembangan media pembelajaran, hal ini mencerminkan pentingnya menyampaikan materi pendidikan secara efektif agar mudah dipahami siswa.

Penggunaan media audio visual adalah salah satu cara untuk menyampaikan materi dengan lebih menarik dan mudah dipahami. Seperti halnya Rasulullah menjelaskan Al-Qur'an dengan metode yang sesuai dengan masyarakat saat itu,

²⁰ Salsabila et al., "Urgensi Penggunaan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar."

²¹ Departemen Agama RI, 'Al-Qur'an Dan Terjemahnya' (Jakarta: Bina Ilmu, 2009)

media modern seperti audio visual dapat membantu menjelaskan konsep Profil Pelajar Pancasila dan *Civic Skills* kepada siswa SD dengan lebih relevan.

Surah An-Nahl ayat 44 memiliki kaitan erat dengan penelitian tentang pengembangan media audio visual berbasis *civic skills* bermuatan Profil Pelajar Pancasila. Ayat ini menegaskan pentingnya penyampaian informasi secara jelas dan efektif agar dapat dipahami oleh umat manusia serta mendorong mereka untuk memikirkannya. Dalam konteks pendidikan, hal ini relevan dengan pengembangan media pembelajaran yang bertujuan menyampaikan nilai-nilai Pancasila dan *civic skills* kepada siswa kelas IV SD.

Media audio visual menjadi alat yang mendukung penyampaian materi secara menarik dan mudah dipahami. Ini sejalan dengan prinsip ayat tersebut, yang menekankan bahwa informasi harus dijelaskan sesuai kebutuhan penerima. Selain itu, penggunaan media ini dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis, merenungkan, dan memahami nilai-nilai Pancasila secara lebih mendalam serta relevan.

Ayat ini juga menunjukkan pentingnya integrasi nilai moral dalam pembelajaran. Media pembelajaran berbasis *civic skills* dapat menghidupkan nilai-nilai Pancasila melalui ilustrasi, cerita, atau simulasi situasi nyata yang membuat siswa lebih mudah memahami dan menerapkan nilai tersebut. Dengan demikian, media ini tidak hanya menjadi alat bantu belajar, tetapi juga sarana untuk menanamkan karakter dan moral yang kuat, sesuai dengan tujuan pendidikan yang bermuatan Profil Pelajar Pancasila.

Demikianlah dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sebagai sarana informasi untuk merangsang anak dalam berfikir, perasaan, perhatian yang digunakan dalam proses pembelajaran agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang terkendali dan guna mengembangkan aspek perkembangan dan pertumbuhan peserta didik.

b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Media berfungsi untuk instruksi informasi yang terdapat dalam media harus melibatkan peserta didik baik mental hingga benaknya agar pembelajaran dapat terjadi. Media pembelajaran memiliki fungsi dari segi psikologis yaitu :

- 1) Fungsi atensi media pembelajaran dapat menarik dan mengkap perhatian peserta didik
- 2) Fungsi afektif media pembelajaran dalam menarik perasaan, emosi, penerimaan dan penolakan peserta didik terhadap pembelajaran
- 3) Fungsi kognitif media pembelajaran dalam memberi pengetahuan kepada peserta didik
- 4) Fungsi imajinatif media pembelajaran dalam membentuk imajinasi peserta didik. Misalnya, film animasi
- 5) Fungsi motivasi media pembelajaran guna membangkitkan motivasi belajar pada peserta didik.²²

Adapun menurut Encyclopedia of Educational Research Dalam hamalik merincikan manfaat media pembelajaran antara lain :

- 1) Menarik perhatian peserta didik.

²² Anita Trisiana, "Penguatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Digitalisasi Media Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 10, no. 2 (2020) : 31, <https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v10i2.9304>.

- 2) Terdapat dasar dasar yang penting untuk perkembangan belajar, jadi pembelajaran lebih mantap dilaksanakan.
- 3) Membuat penagalaman nyata untuk anak.
- 4) Menumbuhkan pikiran yang luas.
- 5) Mengembangkan kemampuan bahasa.²³

c. Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi tiga macam, yaitu:

- 1) Media audio, yaitu media yang hanya dapat didengar saja seperti radio atau rekaman suara.
- 2) Media visual merupakan media yang dapat menampilkan gambar saja dan tidak mengandung unsur suara, misalnya foto, gambar dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis.
- 3) Media audiovisual merupakan media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, misalnya rekaman video, film.²⁴

2. Media Audio Visual

a. Pengertian Media Audio Visual

Media audio visual merupakan media yang menampilkan gambar dan suara secara bersamaan disaat pemberian informasi. Paduan gambar dan suara menjadi karakter seperti asli nya. Katagori alat alat media audio visual contohnya seperti televisi, video dan VCD, Serta sound dan film. Karena

²³ Azhar Arysad, 'Media Pembelajaran' (Jakarta: PT. Grafindo persada, 2007).

²⁴ Sri Muryaningsih, "Media Pembelajaran Berbahan Loose Part Dalam Pembelajaran Eksak Di Mi Kedungwuluh Lor," *Khazanah Pendidikan* 15, no. 1 (2021) : 84, <https://doi.org/10.30595/jkp.v15i1.10360>

media ini terjangkau, media audio visual sudah banyak digunakan untuk hiburan bahkan sampai di bidang pendidikan dan pembelajaran.²⁵

Adapun menurut Wina Sanjaya media audio visual merupakan jenis media yang mengandung suara dan gambar, dapat dilihat dan didengar. misalnya video, berbagai unsur film, slide suara dan sebagainya.¹¹ Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa media audio visual merupakan jenis media dengan menampilkan suara dan gambar, yang dapat didengar dan dilihat dapat memberikan informasi. Seperti animasi video, unsur film, slide suara, dan proyektor film. Audio visual Dapat digunakan untuk hiburan sampai ke dalam bidang pendidikan. Dalam bidang pendidikan manfaatnya membuat proses pembelajaran lebih efektif.²⁶

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media audiovisual merupakan sebuah alat yang merangkai antara gambar dan suara dalam bentuk elektronik yang dapat merangsang pikiran, perasaan dan perhatian siswa yang penyalurannya memanfaatkan indera penglihatan dan pendengaran, atau dapat juga disebut sebagai media pandang-dengar.

b. Fungsi Audio Visual

Media audiovisual sangat perlu diimplementasikan dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media seperti ini berfungsi untuk membantu guru dalam menyampaikan secara jelas mengenai materi yang akan sulit dimengerti oleh siswa. Penyajian materi dengan menggunakan media

²⁵ Septiana, Utaminigrum, 'Pengaruh Media Audiovisual Dalam 112 Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Keterampilan Menyimak Cerita'. Skripsi pendidikan guru sekolah dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

²⁶ Rima, Wati ega, 'Ragam Media Pembelajaran'. Yogyakarta: Kata Pena, 2017

audiovisual dapat merangsang siswa untuk ikut aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Didalam proses pembelajaran,²⁷ mengimplementasikan media audiovisual dalam kegiatan belajar mengajar dapat membantu untuk memperluas wawasan pengetahuan siswa dengan ditampilkannya beberapa informasi dan pengetahuan baru serta pengalaman yang sulit didapatkan oleh siswa. Media ini dapat merangsang minat siswa untuk belajar dikarenakan penyajian gambar serta informasi-informasi yang menarik. Media ini akan dapat merangsang respon siswa sesuai yang diharapkan.²⁸

c. Cara Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual

Apabila pendidik ingin mengembangkan media pembelajaran audio visual, maka pendidik harus memperhatikan beberapa aspek seperti kejelasan informasi dan tampilan yang tersaji dalam pembelajaran tersebut. Sebaiknya, tidak mengalami kesahalan konsep dan mudah digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan dikelas.²⁹

Sebenarnya ada yang perlu diperhatikan dalam proses pengembangan media pembelajaran berbasis media audio visual, diantaranya adalah :

²⁷ Baderiah, "Analisis Nilai Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum 2013 di SMA Negeri Kota Palopo." *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 12.1 (2019): 148-170.

²⁸ Friendha Yuanta, "Pengembangan Media Audio Visual Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Sekolah Dasar," *Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains* 2, no. 2 (2017) : 59–70, <<https://doi.org/10.21154/ibriez.v2i2.36>>

²⁹ Yuliana, 'Pengaruh Antara Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Di SDN 1 Harapan Jaya Bandar Lampung'. Disertasi Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, (2018).

1) Pengembangan berdasarkan objektivitas

Pengembangan berdasarkan objektivitas merupakan sebuah metode yang bukan hanya kesenangan dan kebutuhan guru tetapi keperluan sistem belajar, maka perlu adanya masukan dari peserta didik.

2) Pengembangan berdasarkan program pengajaran

Dalam proses pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

3) Pengembangan berdasarkan sasaran program

Dalam proses pembelajaran harus disesuaikan dengan titik perkembangan peserta didik, mulai dari segi bahasa, pemakaian simbol, cara penyampaian, kecepatan penyajian waktu penggunaan.

4) Pengembangan berdasarkan situasi dan kondisi

Situasi dan kondisi ini meliputi tempat dan ruang, baik ukuran, perlengkapan maupun ventilasi. Sementara situasi dan kondisi siswa ini berupa semangat atau gairah dalam mengikuti pembelajaran.

5) Pengembangan berdasarkan kualitas teknik

Maksud dari kualitas teknik, dimana pendidik harus memerhatikan prinsip-prinsip agar media yang dipakai dapat menghasilkan hal yang baik.³⁰

³⁰ Yuliana, 'Pengaruh Antara Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Di SDN 1 Harapan Jaya Bandar Lampung'. Disertasi Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, (2018).

d. Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan audio visual sebagai media pembelajaran antara lain :

1) Persiapan Materi

Pendidik harus mempersiapkan materi pembelajaran, barulah memilih dan menentukan media audio visual yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2) Durasi media

Pendidik harus mengetahui durasi media audio visual. Seperti dalam bentuk film dan video, dimana keduanya harus disesuaikan dengan jam pembelajaran.

3) Persiapan kelas

Persiapan kelas ini meliputi persiapan peserta didik dan persiapan alat. Persiapan siswa dengan ini memberikan penjelasan mengenai isi film, video atau televisi yang diputar. Sementara persiapan alat untuk kelancaran pembelajaran.

4) Tanya Jawab

Setelah kegiatan selesai sebaiknya pendidik melakukan tanya jawab dengan peserta didik. Hal ini agar siswa dapat mengembangkan

pemikiran³¹ dan mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi tersebut.³²

3. *Civic Skills*

a. Pengertian *Civic Skills*

Keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) merupakan keterampilan yang dikembangkan dari pengetahuan kewarganegaraan sehingga pengetahuan yang diperoleh menjadi bermakna karena dapat digunakan untuk menangani kasus. Kehidupan berbangsa dan bernegara, *civic skills* ada dua, yaitu *intellectual skills* (keterampilan intelektual) dan *participatory skills* (keterampilan berpartisipasi).³³

Keterampilan intelektual yang penting bagi warga negara yang berpengetahuan, produktif, dan bertanggung jawab adalah kecerdasan kritis. *The National Standards of Civic and Government* dan *The Civic Framework for 1998 National Assessment of Educational Progress (NAEP)* menciptakan kategori tentang keterampilan-keterampilan ini adalah *identifying and describing; explaining and analysing; and evaluating. taking, and defending positions on public issues*.³⁴

Ini termasuk kemampuan untuk mengidentifikasi, menjelaskan, membubuhi keterangan, menganalisis, menilai, menerima, dan mempertahankan

³¹ Sukirman, and Mirnawati. "Pengaruh Pembelajaran Sastra Kreatif Berbasis Karakter Terhadap Pengembangan Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Palopo." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 9.4 (2020): 389-402.

³² Hermawan, Asep Harry, Media Pembelajaran Sekolah Dasar, Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, (2016).

³³ Erviana Diah Pratama, P. dan A. M. Strategi Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Kewarganegaraan (Civic Skills) Siswa. (2023), 14, 1–11.

³⁴ Hulu, J. R., & Bawamenewi, A. Strategi Guru Menanamkan Civic Skills Siswa Pada Pembelajaran PKn. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), (2022), 263–270. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.36>

sudut pandang tentang suatu masalah. *Civic education* Ini juga memberdayakan individu untuk member makna atau kepentingan pada hal-hal yang tidak berwujud, seperti nilai-nilai ideal nasional. Keinginan dan tujuan negara hak secara umum dan minoritas, *civic society*, & konstitusionalisme. Kemampuan untuk mengidentifikasi bahasa dan symbol emosional juga sangat penting bagi warga negara.³⁵

Mereka harus mampu memahami dengan jelas arti sebenarnya dari bahasa dan symbol emosional yang mereka gunakan. Keterampilan intelektual lain yang dipromosikan oleh pendidikan kewarganegaraan yang berkualitas adalah kemampuan untuk menjelaskan. Kemampuan untuk menggambarkan fungsi dan proses dari system sampel *checks and balances* atau *judicial review* menunjukkan adanya pemahaman.³⁶

b. Pembagian *Civic Skills*

Civic Skill meliputi Keterampilan Intelektual (*intellectual skill*) dan keterampilan berpartisipasi (*Participatory skill*) dalam kehidupan berbangsa dan bernegara :

1) Keterampilan Intelektual

Keterampilan intelektual merupakan komponen penting dari keterampilan kewarganegaraan, yang menekankan kemampuan siswa untuk

³⁵ Annisah, A. Peran Guru Pkn Dalam Mengembangkan Civic Skill Di Kelas Xi Sma Negeri 3 Tanjung Balai Tahun Pembelajaran 2021/2022. In Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, (2022).

³⁶ Erviana Diah Pratama, P. dan A. M. Strategi Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Kewarganegaraan (*Civic Skills*) Siswa. (2023) 14, 1–11.

berpikir kritis, logis, dan analitis.³⁷ Pada jenjang sekolah dasar, khususnya kelas IV, keterampilan ini diwujudkan dalam kemampuan membedakan perilaku yang selaras dengan nilai-nilai Pancasila dan yang tidak, memberikan alasan sederhana atas tindakan, dan mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan yang adil.³⁸

Tujuan keterampilan intelektual adalah agar siswa tidak hanya menghafal materi kewarganegaraan tetapi juga menggunakannya sebagai pedoman berperilaku. Hal ini sejalan dengan dimensi Profil Siswa Pancasila, yaitu penalaran kritis dan akhlak mulia, yang menekankan pengambilan keputusan berdasarkan nilai-nilai kebenaran dan keadilan.³⁹

Bentuk keterampilan intelektual mampu membedakan perilaku yang baik dan buruk berdasarkan nilai-nilai pancasila seperti menghargai teman yang berbeda agama. Selain itu, siswa juga mampu memberikan alasan sederhana mengapa suatu tindakan perlu dilakukan, seperti pentingnya bergiliran menggunakan fasilitas kelas. Mereka mulai mampu menganalisis situasi yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, contohnya bagaimana menjaga kebersihan lingkungan sekolah, serta mengambil keputusan sederhana, seperti memilih sikap saat ada teman yang melanggar aturan kelas.

³⁷ Ulvi Laili dan Imam Muslih, "Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Kewarganegaraan untuk Meningkatkan Kecakapan Citizenship Abad 21 di Madrasah Ibtidaiyah," *Journal of Education and Science (JES)* 3, no. 2 (2022): 45–54.

³⁸ Saryono, "Pendidikan Kewarganegaraan di Era Digitalisasi 5.0: Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Dasar," *Educatus: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, no. 1 (2022): 1–12

³⁹ Kanti Rahayu, Dinar Yunitasari, Esty Setyo Utaminingsih, Indah Purwaningsih, dan Febria Indah Sari, "Exploring the Impact of Civic Education on Civic Participation Among Elementary School Students," *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar* 10, no. 2 (2022): 67–77

2) Keterampilan Partisipasi

Keterampilan partisipasi merupakan aspek penting dari keterampilan kewarganegaraan, yang berkaitan dengan kemampuan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan sosial di sekolah dan kelas. Di sekolah dasar, khususnya kelas empat, keterampilan ini terlihat jelas ketika siswa mampu bekerja sama dengan teman sebayanya, mematuhi aturan bersama, menyampaikan pendapat, dan berkontribusi dalam kegiatan sekolah.⁴⁰ Melalui keterampilan partisipasi, siswa tidak hanya belajar tentang hak dan kewajiban, tetapi juga terbiasa bertanggung jawab dan peduli terhadap kebaikan bersama.⁴¹

Bentuk keterampilan partisipasi yang relevan bagi anak usia sekolah dasar antara lain terlibat dalam diskusi kelompok, melaksanakan musyawarah sederhana di kelas, bertugas secara bergiliran, mengikuti upacara bendera dengan tertib, dan berperan dalam kegiatan sosial di lingkungan sekolah.⁴²

Tujuan pengembangan keterampilan ini adalah untuk membiasakan siswa tidak hanya memahami nilai-nilai kewarganegaraan, tetapi juga mempraktikkannya melalui tindakan nyata. Dengan demikian, siswa dapat

⁴⁰ Ulvi Laili dan Imam Muslih, "Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Kewarganegaraan untuk Meningkatkan Kecakapan Citizenship Abad 21 di Madrasah Ibtidaiyah," *Journal of Education and Science (JES)* 3, no. 2 (2022): 45–54

⁴¹ Saryono, "Pendidikan Kewarganegaraan di Era Digitalisasi 5.0: Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Dasar," *Educatus: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, no. 1 (2022): 1–12.

⁴² Kanti Rahayu, Dinar Yunitasari, Esty Setyo Utaminingsih, Indah Purwaningsih, dan Febria Indah Sari, "Exploring the Impact of Civic Education on Civic Participation Among Elementary School Students," *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar* 10, no. 2 (2022): 67–77.

tumbuh menjadi individu yang disiplin, peduli, dan siap berkontribusi dalam kehidupan sosial.

Keterampilan partisipasi selaras dengan dimensi Profil Siswa Pancasila, khususnya aspek gotong royong dan keberagaman global. Melalui pembinaan kebiasaan berpartisipasi sejak dini, siswa diharapkan mampu memupuk kerja sama, menghargai perbedaan, dan mengembangkan sikap peduli terhadap lingkungan. Oleh karena itu, pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar berperan penting dalam membina warga negara muda yang aktif dan bertanggung jawab.

Partisipasi siswa mengacu pada partisipasi siswa dalam kegiatan yang ditunjukkan oleh perilaku fisik dan mental mereka. Pembelajaran yang tepat terjadi ketika siswa berpartisipasi dalam proses pembelajaran secara bertanggung jawab. Partisipasi siswa sangat penting dalam menetapkan tujuan dan dalam kegiatan belajar mengajar.⁴³

Partisipasi dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan. Karena pada prinsipnya belajar dilakukan untuk mengubah perilaku. Oleh karena itu, melakukan aktivitas berarti siswa harus terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip yang sangat penting dalam proses pembelajaran.

⁴³ Hulu, J. R., & Bawamenewi, A. Strategi Guru Menanamkan Civic Skills Siswa Pada Pembelajaran PKn. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), (2022), 263–270. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.36>

4. Profil Pelajar Pancasila

Profil pelajar pancasila adalah pembelajaran lintas disiplin ilmu untuk mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitarnya. Upaya penguatan profil pelajar Pancasila ini menggunakan pendekatan alternatif pembelajaran berbasis tugas (*project based learning*) yang berbeda dengan pembelajaran berbasis proyek dalam program intrakurikuler di dalam kelas. Penguatan profil pelajar Pancasila berfokus pada ditanamkannya karakter beserta keahlian dalam kesehariannya terhadap tiap peserta didik melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler, budaya kerja proyek, serta penguatan profil pelajar Pancasila peserta didik.⁴⁴

Proyek Penguatan profil Pelajar Pancasila memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplorasi ilmu pengetahuan, mengembangkan keterampilan, serta menguatkan pengembangan enam dimensi profil pelajar Pancasila. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan melalui pembelajaran lintas disiplin ilmu, fokus pada ditanamkannya karakter dan keahlian dalam keseharian peserta didik, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplorasi ilmu pengetahuan dan mengembangkan keterampilan.⁴⁵

Di Indonesia Pancasila sebagai dasar falsafah negara dan ideologi yang diharapkan menjadi pandangan hidup bangsa Indonesia, dengan tujuan menjadi

⁴⁴ Pendidikan, J., Anak, I., & Dini, U. (n.d.). Analisis Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Dan Kompetensi Sosial Emosional Sdn Gadjahmungkur 04. 5, 659–668.

⁴⁵ Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasih, I. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), (2022), 3613–3625. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2714>

landasan yang mengikat, serta gambaran, dan solidaritas sebagai komponen pada negara. Pancasila yang berisi seperangkat nilai-nilai dasar ideal, merupakan komitmen kebangsaan, identitas bangsa dan menjadi dasar serta pedoman dalam ketatanegaraan.⁴⁶

Dalam pendidikan menengah pertama pancasila tentunya telah di tanamkan oleh guru sejak usia dini walaupun tidak sedetail pada pendidikan menengah pertama. Selain itu pemerintah juga berupaya dalam mengembangkan nilai-nilai Pancasila dalam lingkup yang lebih tinggi dan luas bahwa Pancasila itu tidak hanya dibutuhkan dalam lingkup negara, tetapi memandu mereka dalam memanggul sifat manusia Indonesia yang unggul dan memiliki daya saing.⁴⁷ Kemudian hal ini menjadi komitmen Kemendikbud untuk mewujudkannya seperti tertuang dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.

Nilai-nilai Pancasila dalam dunia pendidikan mengantarkan pada suatu kebijakan. Mengaitkan kekuatan ide Pancasila dengan pembangunan karakter dan moral anak bangsa yang menghasilkan kehendak negara dan pemerintah untuk mempersiapkan generasi penerus bangsa yang cakap dan mumpuni menghadapi perubahan zaman. Oleh karena itu proyek profil pelajar Pancasila

⁴⁶ Alanur, S. N., Nawing, K., Septiwiharti, D., Syuaib, D., & Jamaludin, J. Pengembangan Bahan Ajar PPKn Bermuatan Nilai Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan Karakter Kewarganegaraan Siswa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*,12(2),107,(2022). <https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v12i2.15281>

⁴⁷ Pendidikan, J., Anak, I., & Dini, U. (n.d.). Analisis Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Dan Kompetensi Sosial Emosional Sdn Gadjahmungkur 04. 5, 659–668.

ditanamkan dalam pendidikan menengah di Indonesia untuk membentuk karakter dan moral peserta didik serta memiliki kreativitas dalam pendidikan.⁴⁸

Dalam kurikulum merdeka ini telah di terapkan dua kegiatan utamanya, yaitu kegiatan pembelajaran intrakurikuler yang merupakan kegiatan rutin dan selanjutnya direncanakan dengan mempertimbangkan penyusunan isi dan latihan pembelajaran melalui kegiatan penguatan profil pelajar Pancasila. Pencapaian tujuan tersebut adalah profil pelajar Pancasila sesuai tahap progresif peserta didik.⁴⁹

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah suatu hubungan antar konsep satu dengan konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka pikir ini merupakan suatu gambaran jelas susunan kegiatan yang akan dilakukan dalam penelitian mulai dari awal sampai akhir penelitian. Penelitian ini dilakukan di SDN 104 Jalajja Kabupaten Luwu Timur.

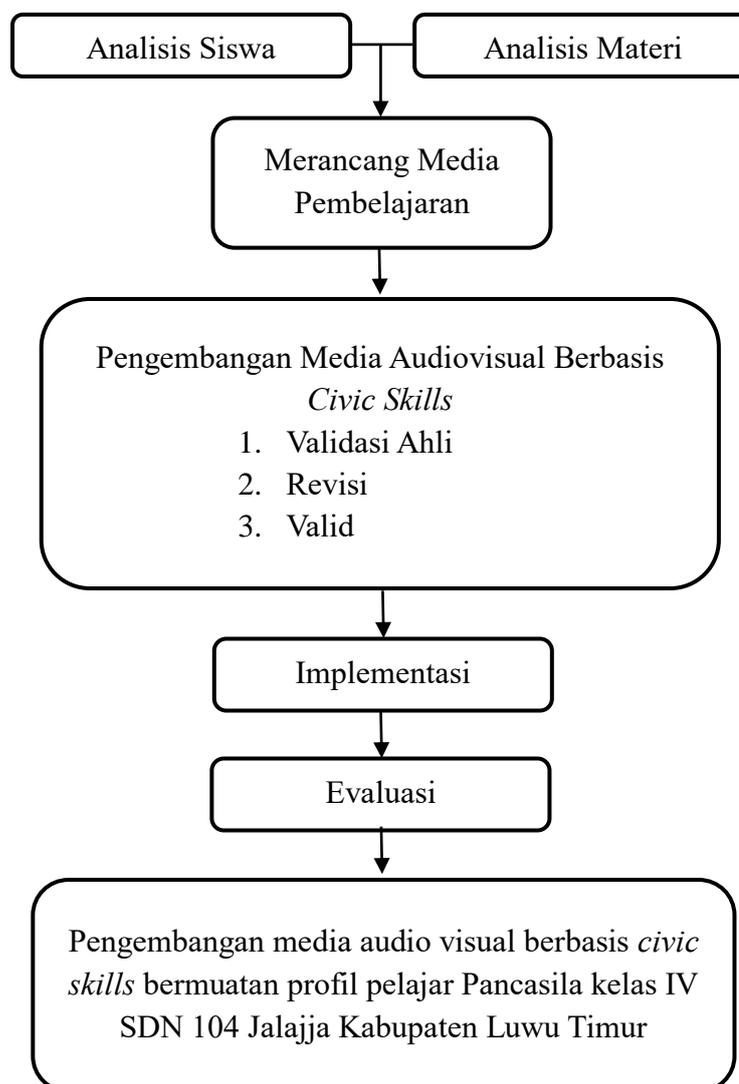
Penelitian ini dilakukan di SDN 104 Jalajja pada pembelajaran media audiovisual berbasis *Civic Skills* kelas IV A yang berjumlah 19 orang siswa. Melalui pengembangan media audiovisual berbasis *civic skills* maka pembelajaran profil pelajar pancasila akan lebih menarik serta efektif. Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan konsep pengembangan ADDIE untuk

⁴⁸ Ulandari, Sukma, and Desinta Dwi Rapita. "Implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila sebagai upaya menguatkan karakter peserta didik." *Jurnal Moral Kemasyarakatan* 8, no. 2 (2023) : 116-132.

⁴⁹ Winarni, W. S. Composter Mini sebagai Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Meningkatkan Prestasi Siswa SMA. *Jurnal Implementasi*, 3(2), (2023), 169-173. <https://jurnalilmiah.org/journal/index.php/ji/article/download/627/453>

mengembangkan media audiovisual. Media audiovisual berbasis civic skill yang akan dikembangkan akan memuat materi profil pelajar pancasila yang diterapkan di sekolah dasar.

Bagan 2.1 Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan R&D. Jenis penelitian pengembangan ini mengadopsi model ADDIE. Model ADDIE adalah salah satu proses pembelajaran yang bersifat interaktif dengan tahapan-tahapan dasar pembelajaran yang efektif, dinamis dan efisien.⁵⁰ Karena model ADDIE ini sesuai untuk pengembangan produk atau media pembelajaran. ADDIE yang terdiri dari sejumlah tahap yang sistematis yang meliputi *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi) dan *evaluation* (evaluasi). Model desain sistem pembelajaran ADDIE bersifat sederhana dan dapat dilakukan secara bertahap.⁵¹

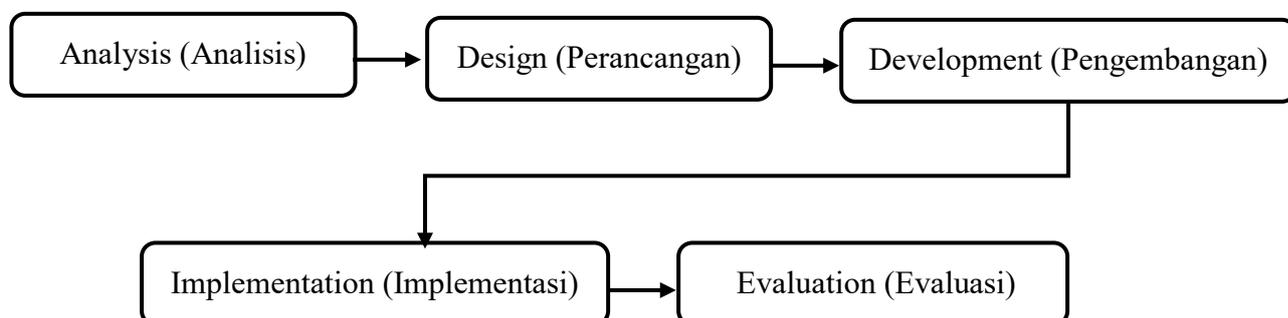
Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan mixed methods. Pendekatan ini merupakan gabungan antara pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan gabungan karena penelitian yang dilakukan menggunakan jenis penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D).⁵² Pendekatan yang digunakan pada penelitian

⁵⁰ I Made Teguh and I Made Kirna, "Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan Dengan ADDIE Model," Jurnal IKA 11, no. 1 (2013): 16, <<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IKA/article/view/1145>>.

⁵¹ Sugiyono.2015. Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development. Bandung: Alfabeta.

⁵² Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta, (2016).

ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk proses analisis kebutuhan sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan dalam menguji validitas dan uji kepraktisan.



Bagan diatas ini 3.1 Model Pengembangan EDDIE

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di SDN 104 Jalajja, Desa Jalajja, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur.



Gambar 3.2 Denah Lokasi Penelitian

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran ganjil di bulan November hingga akhir bulan Desember, kurang lebih selama 2 bulan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 19 orang siswa kelas IV A SDN 104 Jalajja, Kabupaten Luwu Timur, yang masing-masing memiliki karakteristik yang berbeda-beda antar siswa yang memahami materi terkait, serta ada siswa yang memiliki daya serap tinggi terhadap materi pembelajaran dan adapula yang lambat. Adapun objek penelitian yaitu pengembangan media audiovisual berbasis *civic skills*.

D. Prosedur Pengembangan

Penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian pengembangan (*research and development*). Penelitian ini adalah penelitian yang bertujuan untuk dapat menghasilkan suatu produk dan dapat digunakan nantinya. Adapun tahaptahap penelitian pengembangan pada penelitian ini adalah :

1. Tahap *Analysis* (analisis)

- a. Menganalisis kurikulum, KI (Kompetensi Inti), dan KD (Kompetensi Dasar). Peneliti menganalisis kurikulum, KI (Kompetensi Inti) dan KD (Kompetensi Dasar) di kelas IV A SDN 104 Jalajja dalam menentukan pembuatan media audio Visual berbasis *civic skills*.

- b. Analisis Materi. Materi yang digunakan dalam media audio visual berbasis *civic skills* pada pembelajaran profil pelajar pancasila kelas IV A SDN 104 Jalajja, Kabupaten Luwu Timur pada materi nilai-nilai pancasila dan penerapannya disekolah.
- c. Analisis Karakteristik Siswa. Menganalisis karakteristik siswa untuk mengetahui bagaimana siswa pada kelas yang diteliti dalam proses pembelajaran, dan apa saja yang menjadi kendala atau kesulitan yang dihadapi ketika belajar.

2. Tahap *Design* (Perencanaan)

Sesuai dengan analisis di atas, tahap perancangan media sesuai dengan kurikulum, KI dan KD, media audio visual berbasis *civic skills* bermuatan profil pelajar pancasila pada siswa kelas IV A SDN 104 Jalajja, Kabupaten Luwu Timur.

3. Tahap *Development* (Pengembangan)

Pada tahap ini proses pembuatan produk dengan alat/bahan yang diperlukan. Setelah media jadi membutuhkan proses validasi sehingga media audio visual tematik sub tema komponen ekosistem kelas Audio Visual berbasis *civic skill* bermuatan profil pelajar pancasila kelas IV A SDN 104 Jalajja, Kabupaten Luwu Timur menjadi media yang tepat dan efisien.

Revisi dilakukan sesuai masukan dari ahli media kepada dosen ahli materi kepada dosen dan ahli pembelajaran kepada guru. Tahap ini dimulai dengan membuat media pembelajaran, apabila belum layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran maka dilakukan penyempurnaan pengembangan media.

4. Tahap *Implementation* (Implementasi)

Pada tahap ini media audio visual berbasis *civic skill* dinyatakan layak oleh ahli media, ahli materi dan ahli pembelajaran. Pada tahap ini selanjutnya media dapat di terapkan oleh guru kepada peserta didik dalam pembelajaran profil pelajar pancasila.

5. Tahap *Evaluation* (Evaluasi)

Evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas media yang dikembangkan.

Evaluasi ini mencakup:

- a. Evaluasi Formatif. Dilakukan selama proses pengembangan melalui uji coba awal pada kelompok kecil, wawancara dengan siswa dan guru, serta revisi berdasarkan umpan balik.
- b. Evaluasi Sumatif. Dilakukan setelah implementasi dengan cara Observasi langsung saat media digunakan dalam kelas, Pengumpulan data melalui angket atau wawancara dengan siswa dan guru, Analisis hasil belajar siswa untuk menilai dampak media terhadap pemahaman mereka.

Jika hasil evaluasi menunjukkan bahwa media masih perlu perbaikan, maka dilakukan revisi dan penyempurnaan agar lebih optimal dalam mendukung pembelajaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan data untuk mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber dan berbagai cara teknik pengumpulan data media audiovisual yaitu:

1. Wawancara Guru

Adapun untuk mengetahui tentang kebutuhan siswa dan guru dalam proses pengembangan media pembelajaran berupa media audiovisual dalam bermuatan profil pelajar pancasila maka dilakukan wawancara kepada tenaga pendidik SDN 104 Jalajja, Kabupaten Luwu Timur.

2. Angket

Angket diberikan kepada siswa untuk mendapatkan informasi mengenai apa saja yang dibutuhkan siswa dalam proses belajar mengajar. Angket juga digunakan penulis untuk memperoleh data terkait kevalidan produk yang akan dibuat, angket validasi diisi oleh 3 ahli yaitu ahli media, materi dan bahasa. Jenis angket validasi pada penelitian ini menggunakan angket validasi berjenis tertutup dengan menggunakan skala likert serta penulis menambahkan kolom kritik dan saran di bawah tabel angket validasi tersebut agar validator dapat memberikan masukan terkait media audiovisual. Angket juga digunakan untuk memperoleh data terkait kepraktisan media audiovisual dengan diberikan kepada guru serta siswa.

3. Dokumen

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa catatan penting yang didalamnya terdapat file, gambar serta tulisan yang digunakan peneliti sebagai faktor keaslian penelitian. Adapun dokumen yang digunakan berupa RPP, foto.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data yang lain terkumpulkan. Teknik analisis data yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis Deskriptif Kualitatif

Analisis data kualitatif ini dilakukan dengan mengelompokkan berbagai informasi dari data kualitatif baik yang berupa masukan, tanggapan, kritik dan saran perbaikan yang terdapat pada data hasil wawancara dan angket yang dilakukan oleh peneliti. Hasil tersebut kemudian akan digunakan untuk merevisi produk pengembangan.

a. Analisis data untuk ahli media, materi dan bahasa

Teknik ini digunakan untuk mengolah data berdasarkan angket validasi oleh para ahli. Setelah mendapatkan data yang valid, peneliti akan menyusun sebuah produk berupa media audiovisual berbasis *civic skills* pada materi bermuatan profil pelajar pancasila yang akan di uji kevalidannya oleh tiga pakar ahli. Hasil dari ketiga pakar tersebut kemudian dianalisis dengan melakukan pertimbangan saran ataupun masukan dari para validator. Selanjutnya hasil analisis tersebut akan dijadikan sebagai bahan acuan untuk merevisi produk.

Setiap validator akan diberikan lembar validasi untuk memberikan tanda centang pada skala likert 1-4 sebagai berikut:⁵³

Skor 1 : Tidak Valid (tidak bisa digunakan)

Skor 2 : Kurang Valid (dapat digunakan dengan revisi besar)

Skor 3 : Cukup Valid (dapat digunakan dengan revisi kecil)

Skor 4 : Valid (dapat digunakan tanpa revisi)

Untuk menentukan hasil dari validasi produk, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:⁵⁴

$$\text{Persentase} = \frac{\Sigma \text{skor per item}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Sedangkan untuk penentuan tingkat kevalidan dan revisi produk seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Frekuensi Tingkat Validitas Produk

Skor	Interval Skor	Kategori
1	0-20	Tidak Valid
2	21-40	Kurang Valid
3	41-60	Cukup Valid
4	61-80	Valid
5	81-100	Sangat Valid

Berdasarkan pada tabel di atas, maka diharapkan instrumen media pembelajaran Audio Visual berbasis *civi skills* bermuatan profil pelajar pancasila

⁵³ Saifuddin Azwar, Reliabilitas dan Validitas, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013),113.

⁵⁴ Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D' (Bandung: CV Alfabeta cetakan ke22, 2015), p. 297

yang dikembangkan minimal berada pada tingkat kriteria kelayakan adalah valid atau sangat valid.

b. Analisis Kelayakan Media

Teknik analisis penilaian kelayakan media merupakan teknik analisis data untuk memperoleh nilai kelayakan yang dicari dengan menggunakan rumus untuk memperoleh persentasenya yang kemudian dikategorikan sesuai dengan tabel kategori kelayakan. Rumus yang digunakan untuk memperoleh hasil kepraktisannya, yaitu:⁵⁵

$$\text{Persentase} = \frac{\Sigma \text{skor per item}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Sedangkan untuk penentuan tingkat kevalidan dan revisi produk seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Frekuensi Penilaian Kelayakan Media

Skor	Interval Skor	Kategori
1	0-20	Tidak Valid
2	21-40	Kurang Valid
3	41-60	Cukup Valid
4	61-80	Valid
5	81-100	Sangat Valid

⁵⁵ Nilam Permatasari Munir, "Pengembangan Buku Ajar Trigonometri Berbasis Konstruktivisme Dengan Media E-Learning Pada Prodi Tadris Matematika IAIN Palopo," *AlKhwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam* 6, no. 2 (2018): 172, <<https://doi.org/10.24256/jpmipa.v6i2.454>>

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 104 Jalajja, yang beralamat di Desa Jalajja, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan. SDN 104 Jalajja merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur. Sekolah ini memiliki beberapa ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, serta fasilitas pendukung lainnya seperti perpustakaan sederhana dan lapangan terbuka yang digunakan untuk kegiatan luar kelas. Meskipun terletak di wilayah perdesaan, sekolah ini terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui penerapan Kurikulum Merdeka.

2. Hasil Penelitian

1) Analisis Kebutuhan

Setelah melakukan penelitian pada peserta didik kelas IV di SDN 104 Jalajja, Kabupaten Luwu Timur, peneliti telah melakukan analisis kebutuhan berdasarkan karakteristik analisis kurikulum, materi dan karakteristik siswa. Adapun bahan ajar berupa media audio visual yang akan dikembangkan sesuai dengan model ADDIE. Berikut tahapan yang dikembangkan peneliti:

- a. Analisis (*analyze*) pembelajaran pada materi nilai-nilai pancasila dan penerapannya di sekolah.

Tahap pertama yang dilakukan sebelum ke tahap selanjutnya yaitu melakukan tahap uji validasi angket analisis kebutuhan peserta didik dan guru dengan melibatkan dosen validator sebagai pakar ahli.

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui tingkat layaknya dari angket analisis kebutuhan dari produk yang dikembangkan.

Pada tahapan ini dilakukan dengan beberapa kegiatan yaitu analisis kinerja, mengkonstruksi penilaian *performance*, analisis tujuan serta analisis *setting instructional*.

1) Analisa Kinerja

Pada tahapan analisis kinerja ini dilakukan pengamatan terhadap permasalahan dasar dalam proses pembelajaran, khususnya pada penggunaan media dalam materi Nilai-Nilai Pancasila dan Penerapannya di Sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN 104 Jalajja Kabupaten Luwu Timur, oleh Ibu Nurhaeni, diperoleh informasi bahwa sekolah telah menerapkan Kurikulum Merdeka. Meskipun kurikulum tersebut memberikan ruang yang lebih *fleksibel* bagi guru untuk berinovasi dalam pembelajaran, pada praktiknya media pembelajaran yang digunakan masih terbatas pada buku teks dan papan tulis. Hal ini membuat penyajian materi menjadi kurang variatif dan kurang menarik perhatian siswa.⁵⁶ Guru menyampaikan bahwa siswa masih cenderung pasif, kurang terlibat dalam diskusi, dan belum sepenuhnya memahami penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Rendahnya keterlibatan siswa ini disebabkan oleh keterbatasan media yang dapat

⁵⁶ “Wawancara Dengan Wali Kelas IV”2025

memvisualisasikan materi secara konkret dan interaktif. Oleh karena itu, hasil analisis kinejra menunjukkan bahwa membutuhkan media pembelajaran yang mampu menyajikan materi secara lebih menarik melalui kombinasi gambar, suara dan teks serta mengaktifkan partisipasi siswa selama proses pembelajaran dan memfalisasi pemahaman siswa tentang nilai-nilai pancasila dan penerapannya di sekolah melalui contoh-contoh konstektual. Pengembangan media audio visual berbasis *civic skills* dipandang sebagai solusi yang tepat untuk menjawab kebutuhan tersebut, sekaligus mendukung implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran aktif, kreatif, dan berorientasi pada Profil Pelajar Pancasila.

Kemudian peneliti juga memberikan instrumen berupa angket kepada peserta didik untuk mengetahui persepsi peserta didik mengenai masalah dasar yang dihadapi dalam proses pembelajaran terutama pada penggunaan media audio visual. Hasil pengisian angket menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik merasa media pembelajaran yang digunakan selama ini kurang menarik dan kurang membantu mereka memahami materi secara mendalam. Peserta didik mengungkapkan bahwa mereka lebih tertarik jika pembelajaran menggunakan media audio visual yang menampilkan gambar, suara dan teks secara terpadu, karena hal tersebut dapat memudahkan pemahaman dan membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan. Temuan ini memperkuat kebutuhan untuk mengembangkan media audio visual berbasis *civic skills* yang dapat mendukung proses pembelajaran materi nilai-nilai Pancasila dan penerapannya di sekolah.

2) Mengkonstruksi Penilaian *Performance*

Kegiatan mengkonstruksi penilaian *performance* yaitu dengan menganalisis kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran. Dalam tahap ini, peneliti memperoleh data melalui 2 cara yaitu melalui angket peserta didik dan wawancara guru. Hasil wawancara guru bahwa peserta didik menyukai media pembelajaran yang bervariasi dan peserta didik menyukai media pembelajaran seperti media audio visual yang ditawarkan oleh peneliti kepada guru, karena siswa kelas IV lebih tertarik menggunakan media pembelajaran yang bergerak dan bersuara agar peserta didik tidak merasa bosan dalam belajar.

3) Analisis Tujuan

Tujuan pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan, tingkat perkembangan peserta didik, serta kurikulum yang berlaku agar media pembelajaran yang dikembangkan benar-benar efektif. Dalam konteks penelitian ini, tujuan pembelajaran difokuskan pada penguasaan materi Nilai-Nilai Pancasila dan Penerapannya di Sekolah oleh siswa kelas IV SDN 104 Jalajja Kabupaten Luwu Timur. Penentuan tujuan pembelajaran dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik siswa yang berada pada tahap operasional konkret, di mana mereka lebih mudah memahami konsep jika disertai contoh nyata, visualisasi, dan kegiatan interaktif. Oleh karena itu, media audio visual berbasis *civic skills* dirancang untuk membantu siswa dalam memahami makna setiap sila dalam Pancasila, mengidentifikasi penerapan nilai-nilai Pancasila dan penerapannya di lingkungan sekolah, menunjukkan nilai-nilai sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dan berpartisipasi

aktif dalam kegiatan pembelajaran melalui interaksi dengan media yang menarik.

4) Analisis *Setting Instructional*

Kegiatan analisis *setting instructional* ini yaitu menganalisis lingkungan belajar peserta didik untuk memperoleh data mengenai lingkungan belajar peserta didik. Peneliti menggunakan angket peserta didik untuk mengetahui sejauh mana peserta didik paham pada materi nilai-nilai pancasila dan penerapannya di sekolah. Data yang diperoleh dianalisis dengan menghitung presentase dari setiap item pernyataan yang terdapat dalam angket dengan menggunakan rumus *mean* oleh Arikunto, sebagai berikut.

$$X = \frac{\sum FX}{N}$$

Keterangan:

X = *Mean*

Fx = jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah skor total

Berdasarkan hasil angket yang dimasukkan kepada peserta didik kelas IV SDN 104 Jalajja sebanyak 19 siswa, diketahui bahwa siswa kelas IV memiliki minat dan motivasi belajar yang rendah pada mata pelajaran PKN materi nilai-nilai pancasila dan penerapannya di sekolah. Hasil *pretest* peserta didik sebanyak 19 siswa pada materi nilai-nilai pancasila dan penerapannya di sekolah.

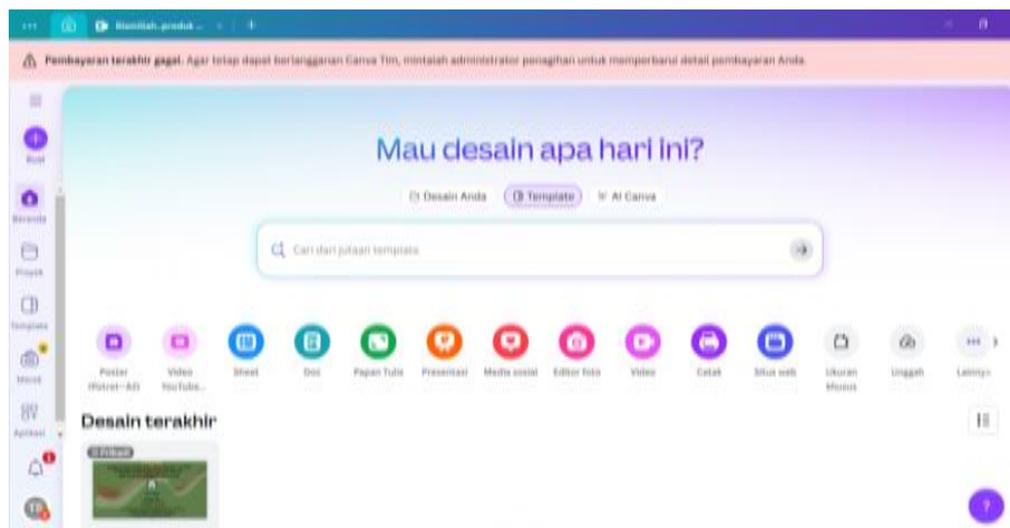
b. *Design* (Perencanaan) Media Audio Visual

Tahap ini merupakan kegiatan untuk menentukan rancangan yang akan digunakan dalam membuat produk media audio visual berbasis *civic skills* berdasarkan hasil analisis kebutuhan. Dalam rancangan ini peneliti menentukan media audio visual berbasis *civic skills* yang akan dibuat untuk mata pelajaran

PKN pada materi nilai-nilai pancasila dan penerapannya di sekolah, kemudian peneliti menggunakan referensi gambar, dan ilustrasi yang dipilih untuk digunakan dalam pembuatan media audio visual. Referensi tersebut berasal dari beberapa sumber yakni internet (*Google*),serta aplikasi yang sudah disiapkan melalui perangkat laptop/smartphone dan koneksi jaringan internet. Pada tahap ini peneliti menggunakan 2 aplikasi untuk membuat produk, diantaranya *Canva* dan *google*.

1) Aplikasi *Canva*

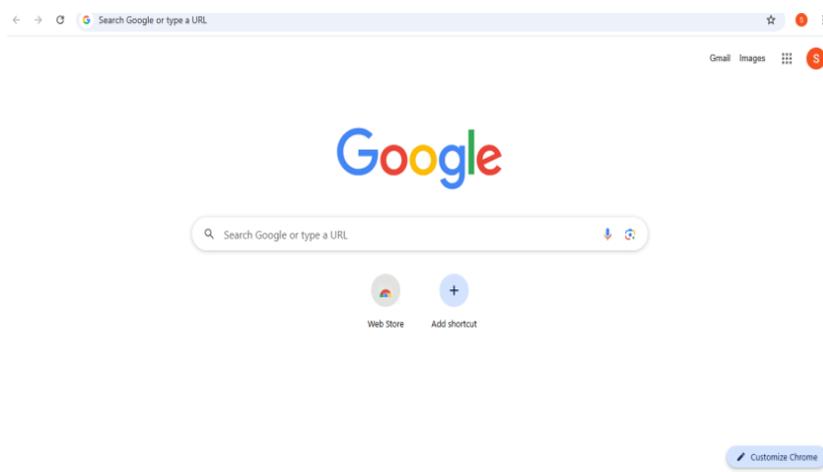
Canva adalah adalah aplikasi desain grafis yang digunakan untuk membuat grafis media social, makalah presentasi, poster dan konten visual lainnya.



Gambar 4.1 Tampilan Aplikasi *Canva*

2) Aplikasi *Google*

Aplikasi *Google* adalah serangkaian layanan digital yang dikembangkan oleh Google LLC untuk membantu pengguna dalam berbagai aktivitas, baik pribadi maupun profesional. Aplikasi-aplikasi ini umumnya berbasis web dan cloud, yang berarti data disimpan secara daring dan dapat diakses kapan saja melalui perangkat yang terhubung ke internet. *Google* menyediakan berbagai jenis aplikasi yang mencakup kebutuhan komunikasi, produktivitas, penyimpanan data, navigasi, hiburan, hingga kolaborasi secara daring.



Gambar 4.2 Tampilan Halaman Google

Adapun tahapan *design* produk sebagai berikut :

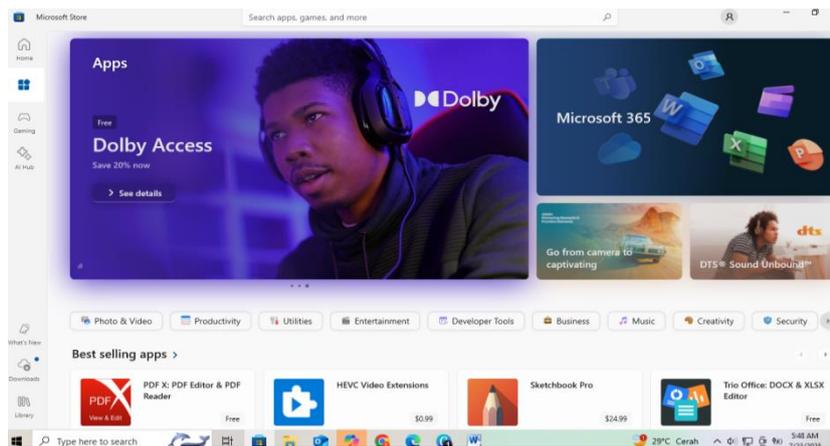
1) Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini melengkapi semua bahan yang akan digunakan untuk membuat media audio visual ini dengan menggunakan 2 aplikasi yaitu *google* dan *canva*. Setelah semua siap maka tahap selanjutnya adalah pembuatan media audio visual berbasis *civic skills* bermuatan profil pelajar pancasila pada materi nilai-nilai pancasila dan penerapannya di sekolah.

2) Tahap pembuatan produk yaitu *design* media audio visual

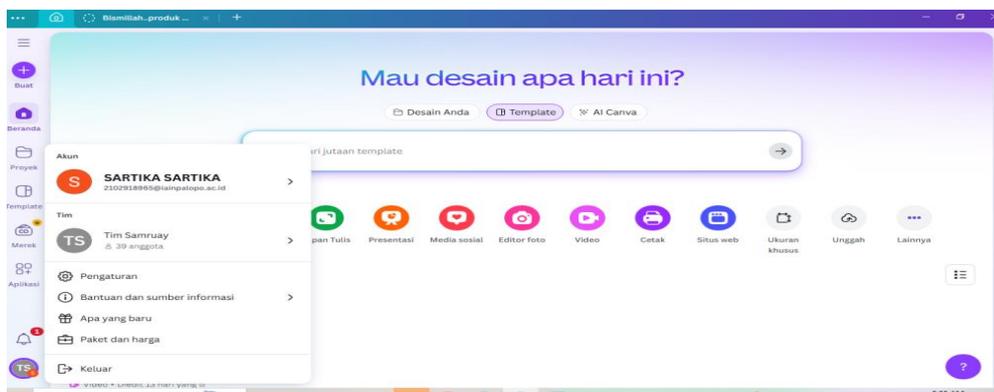
Adapun 9 tahapan pembuatan produk dapat dilihat sebagai berikut :

1. Pembuatan media audio visual ini menggunakan aplikasi *canva* dan google yang dapat diunduh diplaystore atau Microsoft Store yang tersedia di computer dan diponsel.



4.3 Tampilan *Microsoft Store*

2. Setelah di unduh aplikasi *canva* maka sudah bisa digunakan. Klik aplikasi untuk menunjukkan bahwa pengguna akan diminta memasukkan alamat emailnya. Setelah email dimasukkan, aplikasi *canva* akan terbuka dan muncul menu utama.



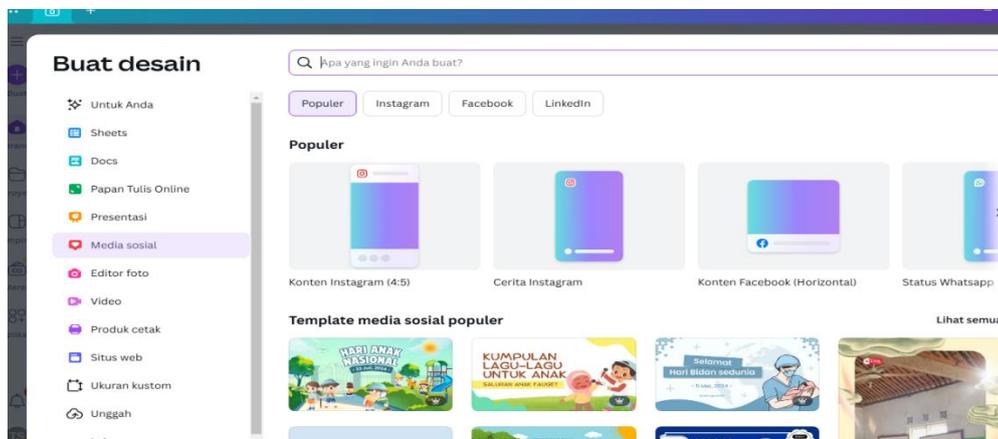
Gambar 4.4 Tampilan menu utama *canva*

3. Setelah mendaftarkan email di aplikasi *canva*, klik buat untuk memulai membuat audio visual.



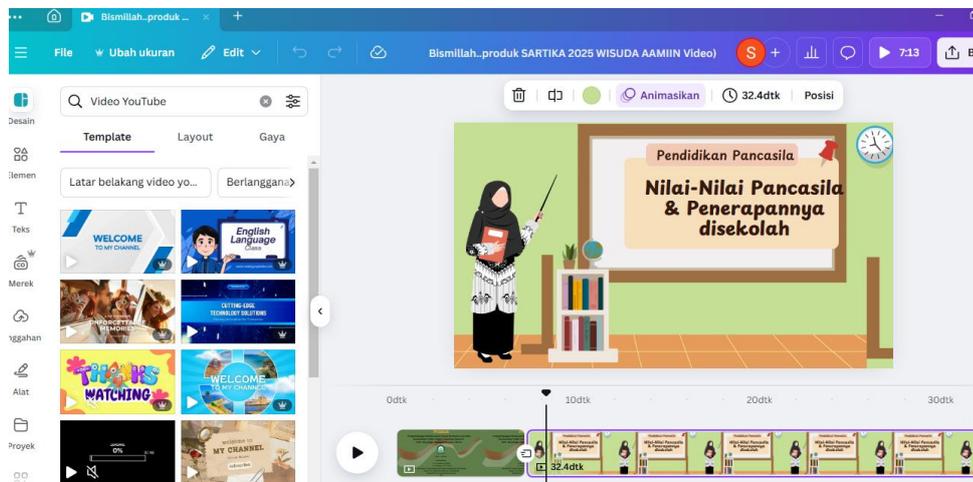
Gambar 4.5 Menu *Canva*

4. Setelah mengklik menu buat, maka langkah selanjutnya adalah memilih menu media sosial dan memilih template dan mengubah teks yang ada pada template dengan mencantumkan media pembelajaran yang akan di buat.



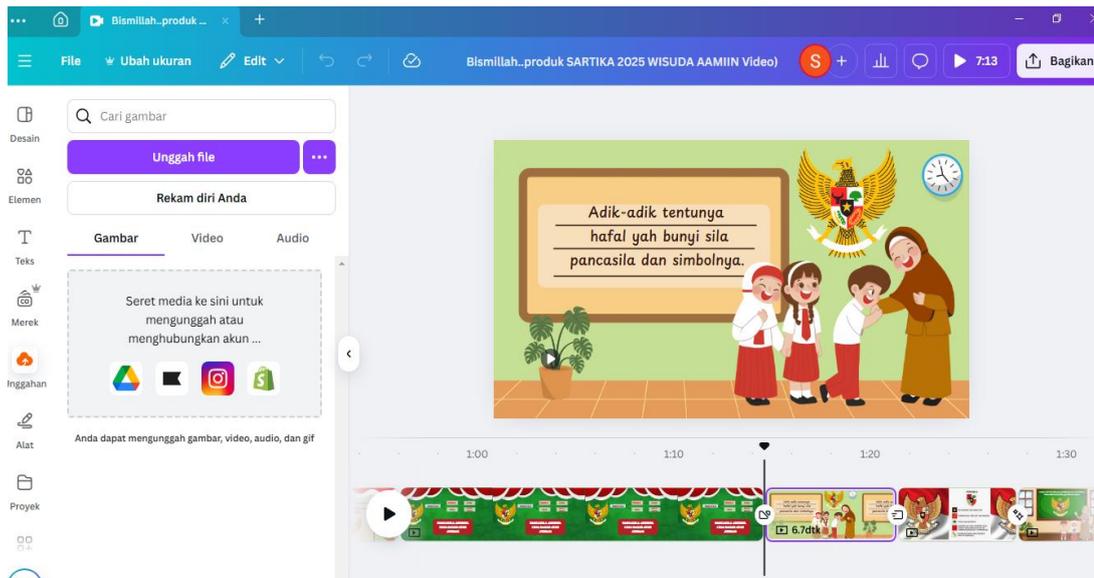
Gambar 4.6 Tampilan Template desain *Canva*

5. Langkah selanjutnya adalah memilih gambar *background* berdasarkan materi dengan mengklik desain atau elemen yang terletak pada layar sebelah kiri. Selanjutnya tampilkan animasi guru yang sedang menjelaskan materi. Kemudian klik teks. Kemudian berikan penjelasan mengenai materi yang bersangkutan kumpulkan semua gambar yang telah dibuat agar gambar-gambar bahan yang digunakan dapat dijadikan template media pembelajaran dan begitu pun tahap selanjutnya mengenai template desain, elemen, dan teks.



Gambar 4.7 Tampilan Desain *Canva*

6. Setelah desain medianya jadi, maka tahap selanjutnya adalah memasukkan suara keseluruhan media yang telah dibuat sesuai materi yang ingin di jelaskan, dengan mengklik unggahan. Kemudian pilih “Rekam Diri Anda”.



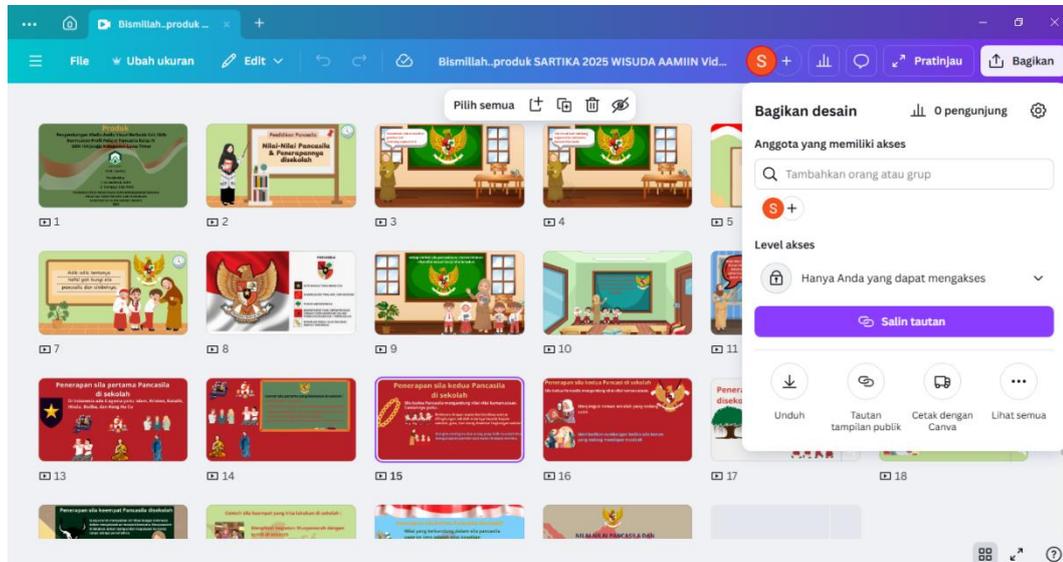
Gambar 4.8 Unggahan Suara Desain *Canva*

7. Setelah mengklik rekam diri anda, tahap selanjutnya adalah klik simpan dan keluar. Maka rekaman suara tadi akan tersimpan.



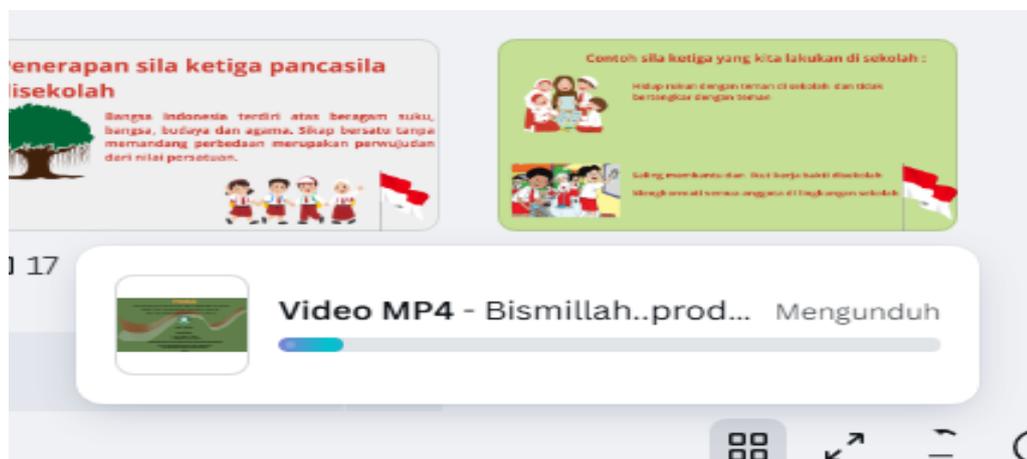
Gambar 4.9 Rekaman Suara *Canva*

8. Setelah setiap semua slide dan rekaman suara selesai, klik tandah panah media, dan opsi”unduh” yang akan muncul di bagian bawah sebelah kanan.



Gambar 4.10 Tampilan Desain *Canva*

9. Kemudian tunggu hasil media pembelajaran selesai, sehingga media pembelajaran siap untuk di gunakan.



Gambar 4.11 Mengunduh Video *Canva* Yang Telah Didesain Dan Siap untuk di gunakan

c. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan merupakan kelanjutan dari tahap desain, dengan tujuan memastikan bahwa media yang dirancang benar-benar layak digunakan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi uji kevalidan terhadap produk yang dikembangkan.

1. Hasil Uji Validitas

Setelah produk media audio visual berbasis *civic skills* bermuatan profil pelajar Pancasila pada materi nilai-nilai Pancasila dan penerapannya di sekolah selesai dikembangkan, maka dilakukan uji validitas oleh ahli materi, ahli media dan ahli bahasa untuk mengetahui kelayakan dan kesesuaian media yang telah dibuat. Uji validitas ini bertujuan untuk menilai sejauh mana media pembelajaran yang dikembangkan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Penilaian dilakukan dengan menggunakan instrumen lembar validasi yang telah disusun oleh peneliti berdasarkan indikator kelayakan isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan.

a. Revisi Uji Validasi

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, sebelum peneliti turun lapangan untuk mengaplikasikan media pembelajaran audio visual pada materi nilai-nilai pancasila dan penerapannya di sekolah, maka peneliti harus melakukan tahap uji validitas yang akan direvisi oleh ahli validator. Adapun revisi dari ahli validator sesuai saran dan masukan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Revisi Saran Validator

Yang direvisi	Sebelum direvisi	Sesudah Revisi
Mengubah warna <i>background</i> dan dan judul menggunakan huruf capital pertama setiap kata.		
Mengubah warna <i>background</i> agar tidak terlalu gelap dan gambar tidak menyatu dengan <i>background</i>		
Memperbaiki tata letak gambar		

Berikut merupakan Validasi data :

a) Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan oleh Dr. Nurdin K, M.Pd, yang merupakan dosen ahli dalam bidang Pendidikan Pancasila. Aspek yang dinilai meliputi kelayakan isi, kelayakan penyajian, kemudahan pemahaman materi, dan penilaian kontekstual. Berikut data yang ada pada penilaian validasi ahli materi :

Table 4.2 Validasi Ahli Materi

Aspek yang dinilai	Bobot Penilaian	Catatan
Materi yang disampaikan dalam media audio visual	4	Sangat Valid
sesuai dengan tujuan pembelajaran		
Keakuratan konsep dan penjelasan materi pada media audio visual	4	Sangat Valid
Keakuratan isi media	3	Valid
Kelayakan Materi Uraian serta contoh yang disajikan mendorong siswa untuk memahami materi lebih mudah.	4	Sangat Valid
Penyajian materi bersifat interaktif dan menarik.	3	Valid
Materi yang disajikan kemampuan memahami dan menerapkan konsep yang berkaitan dengan materi	3	Valid
Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik.	4	Sangat Valid
Materi yang disajikan mencerminkan kesatuan tema.	4	Sangat Valid
Materi yang disajikan dapat dipahami dengan baik.	3	Valid
Keterkaitan antara materi yang disajikan dengan situasi dunia nyata.	4	Sangat Valid
Materi yang disajikan mampu		

mendorong siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.	4	Sangat Valid
Total Skor	40	
Rata-rata skor	4	

Berdasarkan Penilaian yang di berikan oleh validator ahli materi, maka diperoleh skor sebagai berikut:

$$NA = \frac{40}{44} \times 100\%$$

$$= 0,90 \text{ atau sekitar } 90$$

Rata-rata total penilaian tersebut dicocokkan dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Skor 81-100 = A (Layak digunakan tanpa revisi)
- b) Skor 61-80 = B (Layak digunakan dengan revisi ringan)
- c) Skor 41-60 = C (Layak digunakan dengan revisi sedang)
- d) Skor 21-40 = D (Layak digunakan dengan revisi berat)
- e) Skor 0-20 = E (Tidak layak digunakan)

Berdasarkan kriteria tersebut, hasil penilaian dari validator ahli materi, diperoleh sebesar 0,90 atau sekitar 90 hal ini menandakan bahwa media audio visual berbasis civic skill bermuatan profil pelajar pancasila pada materi nilai-nilai pancasila dan penerapannya di sekolah dalam kategori A yaitu sangat layak digunakan tanpa adanya revisi.

b) Validasi Ahli Media

Validasi ahli media dilakukan oleh dosen yang ahli di bidang media pembelajaran digital. Aspek yang dinilai antara lain, Tampilan visual (layout,

warna, dan gambar), dan ilustrasi. Kesesuaian format media dengan tujuan pembelajaran, Kejelasan suara dan narasi, Navigasi dan kemudahan penggunaan media.

Tabel 4.3 Validasi Ahli Media

	Aspek yang dinilai	Bobot penilaian	Catatan
Kevalidan Ahli Media	Tampilan kejelasan Yang digunakan menarik Perhatian siswa	3	Valid
	Tampilan <i>background</i> media pembelajaran dapat menarik perhatian siswa	3	Valid
	Kesesuaian bentuk, ukuran tata letak teks dan warna dalam media pembelajaran.	2	Valid
	Kesesuaian durasi tampilan media pembelajaran	3	Valid
	Kesesuaian audio dalam media pembelajaran	3	Valid
	Kesesuaian tata letak animasi dan penempatan animasi	2	Valid
	Media pembelajaran yang digunakan tidak mudah rusak	3	Valid
	Penggunaan media pembelajaran dapat mengurangi ketergantungan siswa pada guru	3	Valid
	Penggunaan media pembelajaran meminimalisir salah persepsi yang terjadi pada siswa	3	Valid

Kemudahan penggunaan video pembelajaran.	3	Valid
Pemilihan gambar dalam setiap slide	2	Valid
Konsistensi <i>canva</i>	2	Valid
Total skor	32	
Rata-rata skor	3	

Berdasarkan Penilaian yang di berikan oleh validator ahli media, maka diperoleh skor sebagai berikut:

$$NA = \frac{32}{36} \times 100\%$$

$$= 0,88 \text{ atau sekitar } 88$$

Rata-rata total penilaian tersebut dicocokkan dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Skor 81-100 = A (Layak digunakan tanpa revisi)
- b) Skor 61-80 = B (Layak digunakan dengan revisi ringan)
- c) Skor 41-60 = C (Layak digunakan dengan revisi sedang)
- d) Skor 21-40 = D (Layak digunakan dengan revisi berat)
- e) Skor 0-20 = E (Tidak layak digunakan)

Berdasarkan kriteria tersebut, hasil penilaian dari validator ahli media, diperoleh sebesar 0,88 atau sekitar 88 hal ini menandakan bahwa media audio visual berbasis *civic skills* bermuatan profil pelajar pancasila pada materi nilai-nilai pancasila dan penerapannya di sekolah dalam kategori A yaitu sangat layak digunakan.

c) Validasi Ahli Bahasa

Validasi Ahli Bahasa dilakukan oleh Dr. Muhammad Guntur, dosen yang ahli dalam bidang kebahasaan dan tata bahasa Indonesia. Aspek yang dinilai meliputi Bahasa yang digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), Ketetapan tata bahasa, Setiap penafsiran ganda dari kata-kata yang digunakan, Bahasa sajian materi mudah untuk dipahami, Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan kemampuan berbahasa siswa, Bahasa yang digunakan komunikatif.

Tabel 4.4 Validasi Ahli Bahasa

	Aspek yang dinila	Bobot Penilaian	Catatan
	Bahasa yang digunakan Sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)	3	Valid
	Ketetapan tata bahasa	3	Valid
Kelayakan Bahasa	Tidak ada penafsiran ganda dari kata-kata yang	4	Sangat Valid
	bahasa sajian materi mudah untuk dipahami kesesuaian bahasa yang digunakan dengan kemampuan berbahasa siswa SD	4	Sangat Valid
	Bahasa yang digunakan Komunikatif	3	Valid
	Total skor	20	
	Rata-rata skor	4	

Berdasarkan Penilaian yang di berikan oleh validator ahli media, maka diperoleh skor sebagai berikut:

$$NA = \frac{20}{24} \times 100\%$$

$$= 0,83 \text{ atau sekitar } 83$$

Rata-rata total penilaian tersebut dicocokkan dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Skor 81-100 = A (Layak digunakan tanpa revisi)
- b) Skor 61-80 = B (Layak digunakan dengan revisi ringan)
- c) Skor 41-60 = C (Layak digunakan dengan revisi sedang)
- d) Skor 21-40 = D (Layak digunakan dengan revisi berat)
- e) Skor 0-20 = E (Tidak layak digunakan)

Berdasarkan kriteria tersebut, hasil penilaian dari validator ahli bahasa, diperoleh sebesar 0,83 atau sekitar 83 hal ini menandakan bahwa media audio visual berbasis civic skill bermuatan profil pelajar pancasila pada materi nilai-nilai pancasila dan penerapannya di sekolah dalam kategori A yaitu sangat layak digunakan.

Berdasarkan hasil validasi dari tiga validator, diperoleh rekapitulasi sebagai berikut:

Table 4.5 Nama-Nama Validator

Nama Validator	Bidang	Skor%	Kategori
Dr. Nurdin K. M.Pd	Ahli Materi	90%	Sangat Layak
Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.T.,	Ahli Media	88%	Sangat Layak
Dr. Muhammad Guntur	Ahli Bahasa	83%	Sangat Layak

Berdasarkan penilaian yang diberikan oleh seluruh ahli validator maka diperoleh skor keseluruhan sebagai berikut :

$$NA = \frac{90+88+83}{3} \times 100\%$$

$$= \frac{261}{3} = 87\%$$

Berdasarkan kriteria tersebut, hasil penilaian dari validator memperoleh nilai akhir sebesar 87% yang termasuk kategori A, sehingga media audio visual dinyatakan Sangat Layak sebagai media pembelajaran pada peserta didik kelas IV SDN 104 Jalajja.

d. Implementasi (*Implementation*)

Tahap implementasi merupakan tahap penerapan media pembelajaran yang telah dikembangkan pada proses pembelajaran di kelas. Pada tahap ini, media audio visual berbasis *civic skills* yang telah divalidasi oleh para ahli digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas IV SDN 104 Jalajja Kabupaten Luwu Timur. Implementasi dilakukan dengan melibatkan guru mata pelajaran PKN serta seluruh peserta didik kelas IV sebagai subjek uji coba. Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun, dengan memanfaatkan perangkat pendukung seperti LCD proyektor, layar, dan speaker agar media dapat ditampilkan secara maksimal. Pembelajaran diawali dengan kegiatan pendahuluan berupa apersepsi, motivasi, dan pengenalan tujuan pembelajaran. Selanjutnya guru menyajikan materi nilai-nilai Pancasila dan penerapannya di sekolah menggunakan media audio visual yang dikembangkan.

Siswa menyimak tayangan video interaktif yang memadukan gambar, suara dan teks. Setelah itu guru memfasilitasi diskusi serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat terkait isi tayangan. Pada kegiatan penutup, guru bersama siswa melakukan refleksi dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Selama implementasi, diamati bagaimana keterlibatan siswa, respon yang ditunjukkan, serta sejauh mana media dapat membantu guru dalam menyampaikan materi. Tahap implementasi ini menjadi dasar untuk melihat kesiapan media sebelum masuk pada tahap evaluasi formatif dan sumatif.

e. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi merupakan tahap terakhir dari metode ADDIE. Tahap evaluasi yang digunakan dalam pengembangan media audio visual ini yaitu tahap evaluasi formatif dan sumatif.

Evaluasi formatif dilakukan selama proses pengembangan melalui uji coba terbatas dan analisis *pretest* dan *posttest* awal untuk mengidentifikasi kelemahan media sehingga dapat segera diatasi. Sementara itu, evaluasi sumatif dilakukan setelah media selesai dan diimplementasikan sepenuhnya, menggunakan *pretest* dan *posttest* untuk menilai peningkatan hasil belajar siswa.

Data yang diperoleh dianalisis dengan menghitung presentase dari setiap item pernyataan yang terdapat dalam angket dengan menggunakan rumus *mean* oleh Arikunto, sebagai berikut

$$X = \frac{\sum FX}{N}$$

Keterangan:

X = Mean

Fx = jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah skor total

Berdasarkan hasil angket yang dimasukkan kepada peserta didik kelas IV SDN 104 Jalajja sebanyak 19 siswa, diketahui bahwa siswa kelas IV memiliki minat dan motivasi belajar yang rendah pada mata pelajaran PKN materi nilai-nilai pancasila dan penerapannya di sekolah. Hasil *pretest* peserta didik sebanyak 19 siswa pada materi nilai-nilai pancasila dan penerapannya di sekolah. Hasil *pretest* dapat dilihat pada table dibawah sebagai berikut :

Tabel 4.6 *Pretes* Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Nilai Sebelum Implementasi Media	Keterangan
1	Herdiana Saputri	40	Tidak Tuntas
2	Resky Fatihatul Jannah	50	Tidak Tuntas
3	Ahmad Fausan	50	Tidak Tuntas
4	Adiba Albarim M	60	Tidak Tuntas
5	Abidah Zulaikha Irhan	80	Tuntas
6	Azzahra Asyila	50	Tidak Tuntas
7	Dilly Alfa Arcellio	50	Tidak Tuntas

8	Earlyta Arsyfha Arcellio	60	Tidak Tuntas
9	Fahry	50	Tidak Tuntas
10	Herdiana Saputri	70	Tuntas
11	Iksan	70	Tuntas
12	Jihan Fahira	80	Tuntas
13	Khairul Azzan	60	Tidak Tuntas
14	Kris Surya	50	Tidak Tuntas
15	Muh. Alfian	60	Tidak Tuntas
16	Muh. Algazali	70	Tidak Tuntas
17	Muh. Alya Zakir	60	Tidak Tuntas
18	Muh. Farel	50	Tidak Tuntas
19	Muh. Rzki Nur	70	Tuntas
<hr/>			
	Rata-ata	61,05	Tidak Tuntas
<hr/>			

Berdasarkan hasil yang diperoleh siswa sebelum mengaplikasikan media audio visual diketahui bahwa nilai rata-rata kelas mencapai 61,05 dengan jumlah nilai keseluruhan sebesar 1160 dari 19 siswa. Jika dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, sebagian besar siswa masih berada di bawah standar ketuntasan. Hal ini terlihat dari jumlah siswa yang tuntas hanya 5 orang (26,3%), sedangkan yang belum tuntas sebanyak 14 orang (73,7%). Nilai rata-rata yang didapatkan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{F}{n}$$

Keterangan : F = Jumlah Nilai

n = Banyak data

$$\text{Hasilnya : } \frac{1160}{19} = 61,05$$

Setelah proses pembelajaran selesai, dilakukan *posttest* untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media audio visual. Hasil *posttest* ini akan dijelaskan pada tahap evaluasi setelah menggunakan media audio visual pada materi nilai-nilai pancasila dan penerapannya di sekolah. Hasil *posttest* tersebut akan dibandingkan dengan nilai *pretest*.

Setelah proses pembelajaran selesai, dilakukan *posttest* untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media audio visual. Hasil *posttest* tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai *pretest* yang telah diperoleh sebelumnya untuk melihat perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan media audio visual. Dari hasil perbandingan tersebut terlihat adanya peningkatan nilai rata-rata maupun jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Berikut nilai rata-rata siswa setelah pengaplikasian media audio visual sebagai berikut :

Tabel 4.7 Posttest Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Nilai Setelah Implementasi Media	Keterangan
1	Herdiana Saputri	90	Tuntas
2	Resky Fatihatul Jannah	80	Tuntas
3	Ahmad Fausan	80	Tuntas
4	Adiba Albarim M	80	Tuntas
5	Abidah Zulaikha Irhan	90	Tuntas
6	Azzahra Asyila	80	Tuntas
7	Dilly Alfa Arcellio	80	Tuntas
8	Earlyta Arsyfha Arcellio	90	Tuntas
9	Fahry	70	Tuntas
10	Herdiana Saputri	80	Tuntas
11	Iksan	90	Tuntas
12	Jihan Fahira	80	Tuntas
13	Khairul Azzan	90	Tuntas
14	Kris Surya	80	Tuntas
15	Muh. Alfian	80	Tuntas

16	Muh. Algazali	70	Tuntas
17	Muh. Alya Zakir	70	Tuntas
18	Muh. Farel	80	Tuntas
19	Muh. Rzki Nur	90	Tuntas
Rata-rata		81,57	Tuntas

Berdasarkan hasil evaluasi formatif dan sumatif yang diperoleh siswa setelah mengaplikasikan media audio visual, diketahui bahwa nilai rata-rata kelas mencapai 81,57 dengan jumlah keseluruhan nilai sebesar 1.550 dari 19 siswa. Jika dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70, yang telah ditetapkan, seluruh siswa dinyatakan tuntas dengan jumlah 19 orang (100%). Nilai rata-rata yang didapatkan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{F}{n}$$

Keterangan : F = Jumlah Nilai

n = Banyak data

$$\text{Hasilnya : } \frac{1.550}{19} = 81,57$$

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa, baik dari segi rata-rata kelas maupun persentase ketuntasan.

Selain melihat hasil *posttest*, tahap evaluasi juga dilakukan melalui uji praktikalitas terhadap media audio visual yang dikembangkan. Uji praktikalitas ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemudahan, kebermanfaatan, dan

kemenarikan media menurut peserta didik setelah digunakan dalam pembelajaran.

Berikut hasil uji praktikalitas kepada 19 orang peserta didik dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.8 Uji Praktikalitas Peserta didik

Butir Pernyataan No	Responden	jumlah skor Yang diperoleh	jumlah skor maksimum	tingkat kepraktisan	kategori
1	Herdiana Saputri	46	48	95%	Sangat Praktis
2	Resky Fatihatul Jannah	44	48	91%	Sangat Praktis
3	Ahmad Fausan	48	48	100%	Sangat Praktis
4	Adiba Albarim M	47	48	97%	Sangat Praktis
5	Abidah Zulaikha Irhan	46	48	95%	Sangat Praktis
6	Azzahra Asyila	45	48	93%	Sangat Praktis
7	Dilly Alfa Arcellio	36	48	75%	Sangat Praktis
8	Earlyta Arsyfha Arcellio	37	48	77%	Sangat Praktis
9	Fahry	34	48	70%	Sangat Praktis
10	Herdiana Saputri	47	48	97%	Sangat Praktis

11	Iksan	43	48	89%	Sangat Praktis
12	Jihan Fahira	41	48	85%	Sangat Praktis
13	Khairul Azzan	41	48	85%	Sangat Praktis
14	Kris Surya	43	48	89%	Sangat Praktis
15	Muh. Alfian	41	48	85%	Sangat Praktis
16	Muh. Algazali	41	48	85%	Sangat Praktis
17	Alya Zakir Muh	46	48	95%	Sangat Praktis
18	Muh. Farel	47	48	97 %	Sangat Praktis
19	Muh. Rzki Nur	41	48	85%	Sangat Praktis
Rata-rata				88,68%	

Berdasarkan hasil angket uji praktikalitas yang diberikan kepada 19 peserta didik maka diperoleh skor sebagai berikut :

$$NA = \frac{1685}{19} = 100$$

$$= 88,68 \%$$

Rata- rata total penilaian tersebut dicocokkan dengan kriteria sebagai berikut :

- a) Skor 81-100 = A (Sangat Praktis)
- b) Skor 61-80 = B (Praktis)
- c) Skor 41-60 = C (Cukup Praktis)
- d) Skor 21-40 = D (Kurang Praktis)
- e) Skor 0-21 = E (Tidak Praktis)

Berdasarkan kriteria tersebut hasil penilaian kepraktisan dari peserta didik diperoleh sebesar 97,84 % menandakan bahwa media audio visual berbasis *civic*

skills bermuatan profil pelajar pancasila pada materi nilai-nilai pancasila dan penerapannya di sekolah sangat praktis untuk digunakan dalam jangka panjang.

Angket pratikalitas ini menunjukkan bahwa seluruh respon peserta didik masuk dalam kategori sangat praktis, ini menandakan bahwa media pembelajaran audio visual pada materi nilai-nilai pancasila dan penerapannya di sekolah sangat layak digunakan untuk jangka panjang.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran audio visual berbasis *civic skills* bermuatan profil pelajar Pancasila pada materi nilai-nilai Pancasila dan penerapannya di sekolah untuk kelas IV SDN 104 Jalajja. Proses pengembangan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan, yaitu: Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Media ini dikembangkan sebagai respons atas permasalahan yang ditemukan di lapangan, yaitu kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik, serta masih dominannya penggunaan metode ceramah dan buku paket dalam proses pembelajaran.

1. Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Audio Visual Berbasis *Civic Skills* Bermuatan Profil Pelajar Pancasila Pada Materi Nilai-Nilai Pancasila dan Penerapannya disekolah.

Tahap analisis (*analyze*), Langkah awal dalam pengembangan media ini dimulai dengan melakukan analisis kebutuhan pembelajaran. Analisis ini dilakukan agar pengembangan produk media pembelajaran benar-benar relevan dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta mendukung capaian

pembelajaran yang ditetapkan dalam Kurikulum Merdeka. Peneliti melakukan observasi awal di kelas IV SDN 104 Jalajja dan melaksanakan wawancara dengan guru kelas. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa selama ini guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi pembelajaran, dengan bantuan papan tulis dan buku paket sebagai media utama. Penggunaan media digital seperti audio visual belum pernah dilakukan. Lebih lanjut, peneliti menyebarkan angket kepada peserta didik untuk memperkuat data kebutuhan yang diperoleh dari guru. Angket ini bertujuan mengetahui pandangan dan pengalaman peserta didik terkait media pembelajaran yang biasa digunakan. Hasil dari penyebaran angket kepada 19 peserta didik menunjukkan bahwa sebagian besar dari mereka merasa bahwa media pembelajaran yang digunakan selama ini kurang menarik dan tidak membantu mereka dalam memahami materi. Peserta didik menginginkan media yang lebih interaktif, visual, dan menyenangkan agar pembelajaran terasa lebih hidup dan mudah dipahami. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa dibutuhkan media pembelajaran berbentuk video animasi yang mampu menampilkan materi secara lebih konkret, interaktif, dan mendukung penguatan karakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

2. Hasil Validitas Rancangan Pengembangan Media Audio Visual Berbasis *Civic Skills* Bermuatan Profil Pelajar Pancasila Pada Materi Nilai-Nilai Pancasila dan Penerapannya disekolah.

Setelah menyelesaikan tahap analisis kebutuhan, peneliti melanjutkan pada tahapan desain dan pengembangan media. Media yang dikembangkan

berupa video animasi pembelajaran berbasis *civic skills* yang memuat nilai-nilai Pancasila dan penerapannya di lingkungan sekolah. Media ini dibuat menggunakan aplikasi *Canva*, dengan memanfaatkan fitur-fitur seperti teks, animasi gambar, template visual, serta rekaman suara untuk menjelaskan isi materi. Aplikasi *Canva* dipilih karena mudah diakses, memiliki antarmuka yang ramah pengguna, dan menyediakan banyak elemen visual yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran.

3. Praktikalitas Pengembangan Media Audio Visual Berbasis *Civic Skills* Bermuatan Profil Pelajar Pancasila Pada Materi Nilai-Nilai Pancasila dan Penerapannya di Sekolah.

Tahap berikutnya adalah uji praktikalitas yang dilakukan terhadap 19 peserta didik kelas IV SDN 104 Jalajja. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah media yang dikembangkan praktis digunakan oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Praktikalitas media dilihat dari beberapa aspek, yaitu kemudahan penggunaan, kejelasan isi, tampilan visual, dan daya tarik media. Setelah peserta didik menggunakan media video dalam proses pembelajaran, peneliti membagikan angket yang berisi 12 butir pernyataan untuk diisi oleh peserta didik. Hasil angket menunjukkan bahwa media memperoleh skor total 1685 dari skor maksimal 19, dengan persentase 88,68 %. Persentase ini dikategorikan sebagai “Sangat Layak”, yang menunjukkan bahwa peserta didik merespons positif terhadap penggunaan media video berbasis *civic skills*. Peserta didik merasa lebih mudah memahami materi karena disajikan secara visual dan disertai narasi suara yang menjelaskan secara bertahap. Animasi dan ilustrasi

dalam video juga membantu mereka mengingat konsep nilai-nilai Pancasila secara lebih menyenangkan. Selain itu, media ini dinilai menarik karena tampilannya yang berwarna dan dinamis, sehingga membuat suasana belajar menjadi lebih hidup dan tidak membosankan.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa media video yang dikembangkan tidak hanya layak secara isi dan desain, tetapi juga sangat praktis dan efektif digunakan dalam pembelajaran. Media ini mendukung peningkatan pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai Pancasila sekaligus memperkuat pembentukan karakter pelajar Pancasila sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka. Dengan demikian, media video berbantuan aplikasi *Canva* ini dapat menjadi solusi alternatif dalam pembelajaran yang lebih bermakna, interaktif, dan menyenangkan di sekolah dasar.

4. Efektifitas Pengembangan Media Audio Visual Berbasis *Civic Skills* Bermuatan Profil Pelajar Pancasila Pada Materi Nilai-Nilai Pancasila dan Penerapannya di Sekolah.

Keefektifan pengembangan media audiovisual berbasis civic skills yang memuat Profil Siswa Pancasila dapat dibuktikan melalui hasil tes belajar siswa. Berdasarkan data yang diperoleh, rata-rata skor pretest siswa sebesar 61,05% meningkat menjadi 81,57% pada saat posttest, sehingga terjadi peningkatan sebesar 20,52%. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media yang dikembangkan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila dan penerapannya di sekolah. Selain meningkatkan hasil belajar, respon siswa terhadap media ini juga sangat

positif, terbukti dari hasil uji praktikalitas yang mencapai 88,68% dengan kategori sangat praktis. Media ini dinilai tidak hanya menarik, tetapi juga mudah digunakan dan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menyenangkan, dan bermakna. Hasil validasi ahli memberikan skor rata-rata sebesar 87% dengan kategori sangat layak. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa media audio visual berbasis keterampilan kewarganegaraan yang memuat Profil Siswa Pancasila efektif digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, karena mampu meningkatkan hasil belajar sekaligus memperkuat pembentukan karakter siswa sesuai dengan Profil Siswa Pancasila.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa Pengembangan Media Audio Visual Berbasis *Civic Skills* Bermuatan Profil Pelajar Pancasila Kelas IV SDN 104 Jalajja Kabupaten Luwu Timur menunjukkan hasil sebagai berikut :

1. Analisis kebutuhan menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SDN 104 Jalajja Kabupaten Luwu Timur masih dominan menggunakan metode ceramah dengan media terbatas. Guru dan siswa memerlukan media pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan mampu mengintegrasikan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila. Hasil *posttest* mencapai 81,57%. Oleh karena itu, media audio visual berbasis *civic skills* dipandang relevan untuk menjawab kebutuhan tersebut.

2. Hasil validasi rancangan pengembangan oleh ahli media, ahli materi dan ahli bahasa, memperoleh persentase rata-rata sebesar 87% dengan kategori sangat layak. Hasil ini menunjukkan bahwa media yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kelayakan dari aspek desain visual, tata letak, kualitas audio, pemilihan warna, tipografi, dan keterpaduan elemen media. Dengan demikian, media ini dinilai mampu mendukung proses pembelajaran secara efektif, menarik, dan mudah digunakan oleh guru maupun siswa.

3. Kepraktisan media berdasarkan uji coba memperoleh penilaian 97,84% dari siswa dengan kategori sangat praktis. Media mudah digunakan, menarik, dan membantu pemahaman materi, sehingga layak diimplementasikan dalam pembelajaran.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media audio visual berbasis PKn yang memuat Profil Siswa Pancasila secara signifikan meningkatkan mutu pembelajaran. Data menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest, dari rata-rata 61,05% menjadi 81,57%, dengan selisih sebesar 20,52%. Peningkatan ini membuktikan bahwa media yang dikembangkan dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila sekaligus membuat kegiatan pembelajaran lebih hidup dan menyenangkan. Siswa lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran karena tampilan media yang memadukan suara, gambar, dan animasi mampu menarik perhatian dan menumbuhkan motivasi belajar. Dengan demikian, media audio visual ini terbukti efektif untuk digunakan dalam pembelajaran PKn di sekolah dasar karena tidak hanya meningkatkan prestasi akademik tetapi juga mendukung pembentukan sikap dan karakter sesuai dengan Profil Siswa Pancasila.

B. Saran

1. Bagi peneliti yang akan datang

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan media pembelajaran mata pelajaran Nilai-Nilai Pancasila dan Penerapannya di sekolah,

sehingga hasil penelitian ini dapat lebih diperluas dan memberikan kontribusi yang lebih besar dalam peningkatan mutu pembelajaran.

2. Bagi pendidik

Bagi pendidik diharapkan dapat menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran berlangsung dan pendidik dapat mengembangkan media pembelajaran audio visual dengan menggunakan aplikasi *canva* pada mata pelajaran nilai-nilai pancasila dan penerapannya disekolah.

3. Bagi peserta didik

Jika ingin mendapatkan hasil yang maksimal, sebagai peserta didik maka perhatikanlah apa yang disampaikan oleh pendidik, dan seriuslah dalam mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik agar mendapatkan yang terbaik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alanur, S. N., Nawing, K., Septiwiharti, D., Syuaib, D., & Jamaludin, J. Pengembangan Bahan Ajar
- Alanur, Shofia Nurun, et al. "Pengembangan bahan ajar ppkn bermuatan nilai profil pelajar pancasila sebagai penguatan karakter kewarganegaraan siswa." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 12.2 (2022): 107
- Anita Trisiana, "Penguatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Digitalisasi Media Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 10, no. 2 (2020): 31,
- Annisah, A. Peran Guru Pkn Dalam Mengembangkan Civic Skill Di Kelas Xi Sma Negeri 3 Tanjung Balai Tahun Pembelajaran 2021/2022. *In Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan*, (2022).
- Azhar Arysad, 'Media Pembelajaran' (Jakarta: PT. Grafindo persada, 2007).
Baderiah, "Analisis Nilai Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum 2013 di SMA Negeri Kota Palopo." *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 12.1 (2019): 148-170.
- Departemen Agama RI, 'Al-Qur'an Dan Terjemahnya' (Jakarta: Bina Ilmu, 2009)
Erviana Diah Pratama, P. dan A. M. Strategi Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Kewarganegaraan (*Civic Skills*) Siswa. (2023), 14, 1–11.
- Friendha Yuanta, "Pengembangan Media Audio Visual Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Sekolah Dasar," *Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains* 2, no. 2 (2017): 59–70,
- Hermawan, Asep Harry, *Media Pembelajaran Sekolah Dasar*, Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, 2016.
- Hulu, J. R., & Bawamenewi, A. Strategi Guru Menanamkan *Civic Skills* Siswa Pada Pembelajaran Pkn. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), (2022), 263–270.
- I. Made, Tegeh and I. Made Kirna. "Pengembangan Bahan ajar metode penelitian pendidikan dengan addie model." *Jurnal Ika* 11.1 (2013).
- Ilham, Dodi, Nurdin Kaso, and Nurul Aswar Aswar. "Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru dengan Karakter Siswa Berbasis

- Budaya Lokal." *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 11.2 (2021): 106-121.
- Jumaena, Salmilah, and Nilam Permatasari Munir. "Efektivitas Media Pembelajaran Augmented Reality (AR) Pemodelan Bangun Ruang Terhadap Pemahaman Konsep Geometri Siswa Kelas V Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Refleksi* 12.3 (2023): 149-160.
- Kanti Rahayu, Dinar Yunitasari, Esty Setyo Utaminingsih, Indah Purwaningsih, dan Febria Indah Sari, "Exploring the Impact of Civic Education on Civic Participation Among Elementary School Students," *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar* 10, no. 2 (2022): 67–77
- Mujtahidah, N., Yusuf, M., Guntur, M., & Aswar, N. Pengembangan Media Pembelajaran Puzzle Kreatif Pada Materi Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN 05 Salamae Kota Palopo. *Jurnal Konsepsi*, 12(3), (2023) 53-61.
- Mardita Putri Fauziah dan Mimin Ninawati, "Pengembangan Hak dan Kewajiban Media Audio Visual (Video) Animasi Berbasis Doradon Pemanfaatan Sumber Energi Mata Pelajaran PPKn di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 6505–13, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3257>.
- Nduru, S. M., Manurung, E. R., & Ginting, S. Hubungan Hasil Belajar Pkn Dengan Ketrampilan Kewarganegaraan (Civic Skill) Siswa Kelas XI SMA Etis Landia Medan Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4, (2022), 22–32.
- Nico Dwi Kurniawan and Ika Yatri, "Kuis Interaktif Menggunakan Aplikasi Classpoint Pada Materi Indahnya Keragaman Di Negeriku Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 5, no. 1 (2022): 86–95.
- Nilam Permatasari Munir, "Pengembangan Buku Ajar Trigonometri Berbasis Konstruktivisme Dengan Media E-Learning Pada Prodi Tadris Matematika IAIN Palopo," *AlKhwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam* 6, no. 2 (2018): 172, <<https://doi.org/10.24256/jpmipa.v6i2.454>>
- Novitaningrum, I. Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Menganalisis Teks Prosedur Pada Peserta Didik Kelas VII SMPNegeri6Semarang. *Basastra*, 12(1), (2023), 77.

- Naila, Agustina, Intan Muna, Mudzanatun Mudzanatun, and Siti Patonah. "Analisis Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Dan Kompetensi Sosial Emosional SDN Gadjahmungkur 04." *AS-SABIQUN* 5.3 (2023): 659-668
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasih, I. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), (2022), 3613–3625. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2714>
- Rahimi, "Konsep Media Pembelajaran Dalam Prespektif Al-Qur'an" *Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2021):
- Rima, Wati ega, 'Ragam Media Pembeajaran'. Yogyakarta: Kata Pena, 2017
Saifuddin Azwar, Reliabilitas dan Validitas, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013),113.
- Salam, F. Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Kurikulum Merdeka Di Homeschooling. *C.E.S 2023 Confrence Of Elementari Study*, (2023), 270–280.
- Salim, K. Pengaruh Globalisasi terhadap Dunia Pendidikan. *University Teknologi Malaysia*,9(1), (2014), 1–11.
- Salsabila et al., "Urgensi Penggunaan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar."
- SARI, W. Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual CD Interaktif Terhadap Keterampilan Menyimak Ditaman Kanak-Kanak (Doctoral dissertation). UIN Raden Intan, Lampung, (2022).
- Septiana, Utaminingrum, 'Pengaruh Media Audiovisual Dalam 112 Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Keterampilan Menyimak Cerita'. Skripsi pendidikan guru sekolah dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.
- Sri Muryaningsih, "Media Pembelajaran Berbahan Loose Part Dalam Pembelajaran Eksak Di Mi Kedungwuluh Lor," *Khazanah Pendidikan* 15, no. 1 (2021):
- Sugiyono. 2017, 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D' (Bandung: CV Alfabeta cetakan ke22, 2015), p. 297

- Sugiyono. *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2016.
- Sukirman, Mirnawati. "Pengaruh Pembelajaran Sastra Kreatif Berbasis Karakter Terhadap Pengembangan Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Palopo." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 9.4 (2020): 389-402.
- Saryono, "Pendidikan Kewarganegaraan di Era Digitalisasi 5.0: Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Dasar," *Educatus: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, no. 1 (2022): 1–12
- Tenrijaya, & Bahtiar. *Pengembangan Buku Ajar Analisis Sosial Masyarakat Terintegrasi Keislaman*. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(4), (2023), 625-636. <https://doi.org/10.58230/27454312.293>
- Udiansyah, M. F. N. *Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran PPKn dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V MI Al Ikhlas Cipadu 2022/2023* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Ulandari, Sukma, and Desinta Dwi Rapita. "Implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila sebagai upaya menguatkan karakter peserta didik." *Jurnal Moral Kemasyarakatan* 8, no. 2 (2023): 116-132.
- Unik Hanifah Salsabila et al., "Urgensi Penggunaan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar," *Insanias: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 25, no. 2 (2020): 286–287, <https://doi.org/10.24090/insania.v25i2.4221>.
- Ulvi Laili dan Imam Muslih, "Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Kewarganegaraan untuk Meningkatkan Kecakapan Citizenship Abad 21 di Madrasah Ibtidaiyah," *Journal of Education and Science (JES)* 3, no. 2 (2022): 45–54.
- Winarni, W. S. (2023). *Composter Mini sebagai Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Meningkatkan Prestasi Siswa SMA*. *Jurnal Implementasi*, 3(2), (2023), 169–173. <https://jurnalilmiah.org/journal/index.php/ji/article/download/627/453>.
- Wawancara Dengan "Wali Kelas IV"2025.

Yuliana, 'Pengaruh Antara Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Di SDN 1 Harapan Jaya Bandar Lampung'. Disertasi Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2018.

LAMPIRAN

Lampran 1 : Analisi Kebutuhan

**PERTANYAAN WAWANCARA INSTRUMEN KEBUTUHAN PENGEMBANGAN
MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATERI NILAI-NILAI PANCASILA DAN
PENERAPANNYA DI SEKOLAH KELAS IV SDN 104 JALAJJA**

1. Apa saja kendala utama yang sering dihadapi siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas IV?
2. Media seperti apa yang ibu gunakan dalam mengajarkan materi nilai-nilai pancasila dan penerapannya di sekolah?
3. Bagaimana respon peserta didik dalam mengikuti pembelajaran?
4. Pada saat selesai covid apakah siswa semakin giat membaca buku atau kurang minat dalam membaca buku?
5. Apakah ada tantangan dalam membentuk karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai pancasila?
6. Media seperti apa yang disukai peserta didik pada materi nilai-nilai pancasila dan penerapannya di sekolah ini?
7. Dalam hal civic skills (keterampilan kewarganegaraan), seperti partisipasi, kerja sama, dan kepedulian social, bagaimana kondisi siswa kelas IV sejauh ini?
8. Menurut ibu, aspek profil pelajar pancasila mana yang paling sulit ditanamkan kepada siswa kelas IV?
9. Bagaimana pandangan ibu terhadap penggunaan media audio visual dalam menanamkan nilai-nilai pancasila kepada siswa di sekolah?
10. Apakah guru di sekolah ini sudah terbiasa menggunakan media berbasis audio visual dalam pembelajaran?
11. Apakah media audio visual cocok digunakan pada materi nilai-nilai pancasila dan penerapannya di sekolah?

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA GURU ANALISIS
KEBUTUHAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATERI NILAI-NILAI PANCASILA
DAN PENERAPANNYA DI SEKOLAH KELAS IV SDN 104 JALAJJA**

Materi : Nilai-Nilai Pancasila dan Penerapannya di Sekolah
Nama Validator : Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd
Pekerjaan : Dosen

Tujuan

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "*Pengembangan Media Audio Visual Berbasis Civic Skill Bermuatan Profil Pelajar Pancasila Kelas IV SDN 104 Jalajja Kabupaten Luwu Timur*" oleh Sartika Nim : 2102050033 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta bapak/ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrument yang dikembangkan tersebut. Tujuan pengguna instrument ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

Petunjuk

Peneliti meminta kesedian Bapak/Ibu menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut :

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrument analisis kebutuhan materi ajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk table aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesedian Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesedian dan bantuan Bapak/Ibu, Peneliti ucapkan terimakasih.

Keterangan Skala Penilaian :

- Angka 1 berarti “kurang relevan”
- Angka 2 berarti “cukup relevan”
- Angka 3 berarti “relevan”
- Angka 4 berarti “sangat relevan”

TABEL PENILAIAN

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Informasi yang diperoleh jelas			✓		
2.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami			✓		
3.	Pertanyaan berkaitan dengan tujuan penelitian				✓	
4.	Tidak ada butir instrumen yang sulit dijawab oleh narasumber				✓	
5.	Seluruh butir pedoman wawancara dapat mengungkapkan informasi mengenai masalah dasar yang dihadapi dalam proses pembelajaran pada materi nilai-nilai pancasila dan penerapannya di sekolah				✓	
6.	Pengumpulan informasi yang diperoleh melalui instrument berkaitan langsung dengan materi nilai-nilai pancasila dan penerapannya di sekolah			✓		
7.	Secara keseluruhan informasi yang didapatkan sudah sangat memadai dan sesuai terkait kebutuhan media pembelajaran yang akan dikembangkan				✓	

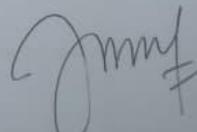
Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

- tambah identitas Responden
- Pertanyaannya harus runtun, dan lebih operasional

Penilaian Umum :

- Angka 1 berarti belum dapat digunakan
- Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisi besar
- Angka 3 dapat digunakan dengan revisi kecil
- Angka 4 dapat digunakan tanpa revisi

Palopo 16 Juli 2015



Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd

NIP.1990 0732032 212023

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET ANALISIS KEBUTUHAN
MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATERI NILAI-NILAI PANCASILA
DAN PENERAPANNYA DI SEKOLAH KELAS IV SDN 104 JALAJJA**

Materi : Nilai-Nilai Pancasila dan Penerapannya di Sekolah
Nama Validator : Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd
Pekerjaan : Dosen

Tujuan

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "*Pengembangan Media Audio Visual Berbasis Civic Skill Bermuatan Profil Pelajar Pancasila Kelas IV SDN 104 Jalajja Kabupaten Luwu Timur*" oleh Sartika Nim : 2102050033 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta bapak/ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrument yang dikembangkan tersebut. Tujuan pengguna instrument ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

Petunjuk

Peneliti meminta kesedian Bapak/Ibu menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut :

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrument analisis kebutuhan materi ajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk table aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesedian Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesedian dan bantuan Bapak/Ibu, Peneliti ucapkan terimakasih.

Keterangan Skala Penilaian :

- Angka 1 berarti "kurang relevan"
- Angka 2 berarti "cukup relevan"
- Angka 3 berarti "relevan"
- Angka 4 berarti "sangat relevan"

TABEL PENILAIAN

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Judul lembar angket sudah jelas				✓	
2.	Tiap butir pertanyaan jelas			✓		
3.	Tidak ada butir instrumen yang sulit dijawab. Kejelasan pertanyaan dengan jawaban yang diharapkan.				✓	
4.	Pertanyaan berkaitan dengan tujuan peneliti			✓		
5.	Secara keseluruhan informasi yang didapatkan sudah sangat memadai dan sesuai terkait kebutuhan bahan ajar media pembelajaran yang akan dikembangkan.				✓	
6.	Pengumpulan informasi yang diperoleh melalui instrument berkaitan langsung dengan materi kewajiban dan hakku sebagai warga Negara.				✓	
7.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.			✓		
8.	Secara keseluruhan informasi yang diperoleh berkaitan dengan lingkungan belajar peserta didik sudah memadai				✓	
9.	Bahasa yang digunakan efektif.				✓	

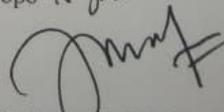
Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

buat pernyataannya positif dan negatif

Penilaian Umum :

- Angka 1 berarti belum dapat digunakan
- Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisi besar
- Angka 3 dapat digunakan dengan revisi kecil
- Angka 4 dapat digunakan tanpa revisi

Palopo 10 Juli 2025



Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd

NIP.1990 0732032 212023

Lampiran 3 : lembar angket sebelum pengaplikasian media audio visual(pretest)

Nama : HERDIANA SAPUTRI
Kelas : IV A

40

Pilihan Ganda

1. Dalam rapat OSIS, semua anggota diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat. Sikap ini mencerminkan nilai Pancasila sila Ke...

- Pertama
- Kedua
- Keempat
- Kelima

2. Saat upacara bendera, Dika melihat temannya tidak hormat kepada bendera. Sikap yang sebaiknya dilakukan Dika adalah...

- Menegurnya dengan sopan
- Membiarkannya karena bukan urusannya
- Menertawakan agar teman itu malu
- Melaporkannya tanpa berbicara langsung

3. Berikut ini yang paling tepat mencerminkan sikap adil di sekolah adalah...

- Membagi hadiah lomba hanya untuk teman dekat
- Memberi kesempatan semua teman ikut bermain
- Memilih teman yang pintar saja sebagai ketua kelompok
- Mengajak bermain hanya dengan teman sebangku

4. Guru meminta murid untuk menentukan jadwal piket kelas. Semua murid diminta mengusulkan ide, kemudian diputuskan bersama. Sikap ini sesuai dengan sila...

- Keempat
- Kedua
- Ketiga
- Pertama

5. Dalam kegiatan pramuka, siswa diajarkan menolong sesama tanpa membedakan agama, suku, atau ras. Hal ini merupakan penerapan nilai Pancasila sila...

- Pertama
- Kedua
- Ketiga
- Kelima

6. Contoh sikap yang tidak sesuai dengan sila ketiga adalah...

- Mengikuti upacara bendera dengan tertib
- Menggunakan bahasa yang memecah persatuan
- Bergotong royong membersihkan kelas
- Menjaga nama baik sekolah saat lomba

7. Saat ujian, Andi menemukan pensil cadangan dan memberikannya kepada teman yang lupa membawa pensil. Perbuatan ini sesuai dengan sila...
- Kedua
 - Keempat
 - Kelima
 - Pertama
8. Lambang sila kelima adalah padi dan kapas, yang bermakna...
- a. Persatuan seluruh rakyat Indonesia
 - b. Kemanusiaan yang adil dan beradab
 - c. Kesejahteraan dan keadilan sosial
 - d. Semangat gotong royong
9. Ketika berdiskusi, setiap siswa diminta menghargai perbedaan pendapat dan mencari jalan keluar bersama. Hal ini mencerminkan...
- a. Persatuan Indonesia
 - b. Musyawarah mufakat
 - c. Keadilan sosial
 - d. Kemanusiaan yang adil dan beradab
10. Sikap yang menunjukkan nilai kemanusiaan yang adil dan beradab adalah...
- a. Membantu teman tanpa diminta
 - b. Melaksanakan hasil musyawarah
 - c. Mengikuti upacara bendera
 - d. Membagi jadwal piket secara adil

Nama : ~~Rosa~~ *Fatihahul Zahrah*
Kelas : IV A

50

Pilihan Ganda

1. Dalam rapat OSIS, semua anggota diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat. Sikap ini mencerminkan nilai Pancasila sila ke...

- a. Pertama
- b. Kedua
- c. Keempat
- d. Kelima

2. Saat upacara bendera, Dika melihat temannya tidak hormat kepada bendera. Sikap yang sebaiknya dilakukan Dika adalah...

- a. Menegurnya dengan sopan
- b. Membiarkannya karena bukan urusannya
- c. Menertawakan agar teman itu malu
- d. Melaporkannya tanpa berbicara langsung

3. Berikut ini yang paling tepat mencerminkan sikap adil di sekolah adalah...

- a. Membagi hadiah lomba hanya untuk teman dekat
- b. Memberi kesempatan semua teman ikut bermain
- c. Memilih teman yang pintar saja sebagai ketua kelompok
- d. Mengajak bermain hanya dengan teman sebangku

4. Guru meminta murid untuk menentukan jadwal piket kelas. Semua murid diminta mengusulkan ide, kemudian diputuskan bersama. Sikap ini sesuai dengan sila...

- a. Keempat
- b. Kedua
- c. Ketiga
- d. Pertama

5. Dalam kegiatan pramuka, siswa diajarkan menolong sesama tanpa membedakan agama, suku, atau ras. Hal ini merupakan penerapan nilai Pancasila sila...

- a. Pertama
- b. Kedua
- c. Ketiga
- d. Kelima

6. Contoh sikap yang tidak sesuai dengan sila ketiga adalah...

- a. Mengikuti upacara bendera dengan tertib
- b. Menggunakan bahasa yang memecah persatuan
- c. Bergotong royong membersihkan kelas
- d. Menjaga nama baik sekolah saat lomba

7. Saat ujian, Andi menemukan pensil cadangan dan memberikannya kepada teman yang lupa membawa pensil. Perbuatan ini sesuai dengan sila...
- a. Kedua
 - b. Keempat
 - c. Kelima
 - d. Pertama
8. Lambang sila kelima adalah padi dan kapas, yang bermakna...
- a. Persatuan seluruh rakyat Indonesia
 - b. Kemanusiaan yang adil dan beradab
 - c. Kesejahteraan dan keadilan sosial
 - d. Semangat gotong royong
9. Ketika berdiskusi, setiap siswa diminta menghargai perbedaan pendapat dan mencari jalan keluar bersama. Hal ini mencerminkan...
- a. Persatuan Indonesia
 - b. Musyawarah mufakat
 - c. Keadilan sosial
 - d. Kemanusiaan yang adil dan beradab
10. Sikap yang menunjukkan nilai kemanusiaan yang adil dan beradab adalah...
- a. Membantu teman tanpa diminta
 - b. Melaksanakan hasil musyawarah
 - c. Mengikuti upacara bendera
 - d. Membagi jadwal piket secara adil

Lampiran 4 : lembar angket setelah pengaplikasian media audio visual (posttest)

80

Nama : Resky Fatmahan Zahra
Kelas : IV A

Pilihan Ganda

1. Dalam rapat OSIS, semua anggota diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat. Sikap ini mencerminkan nilai Pancasila sila ke...
 a. Pertama
 b. Kedua
 c. Keempat
 d. Kelima
2. Saat upacara bendera, Dika melihat temannya tidak hormat kepada bendera. Sikap yang sebaiknya dilakukan Dika adalah...
 a. Menegurnya dengan sopan
 b. Membiarkannya karena bukan urusannya
 c. Menertawakan agar teman itu malu
 d. Melaporkannya tanpa berbicara langsung
3. Berikut ini yang paling tepat mencerminkan sikap adil di sekolah adalah...
 a. Membagi hadiah lomba hanya untuk teman dekat
 b. Memberi kesempatan semua teman ikut bermain
 c. Memilih teman yang pintar saja sebagai ketua kelompok
 d. Mengajak bermain hanya dengan teman sebangku
4. Guru meminta murid untuk menentukan jadwal piket kelas. Semua murid diminta mengusulkan ide, kemudian diputuskan bersama. Sikap ini sesuai dengan sila...
 a. Keempat
 b. Kedua
 c. Ketiga
 d. Pertama
5. Dalam kegiatan pramuka, siswa diajarkan menolong sesama tanpa membedakan agama, suku, atau ras. Hal ini merupakan penerapan nilai Pancasila sila...
 a. Pertama
 b. Kedua
 c. Ketiga
 d. Kelima
6. Contoh sikap yang tidak sesuai dengan sila ketiga adalah...
 a. Mengikuti upacara bendera dengan tertib
 b. Menggunakan bahasa yang memecah persatuan
 c. Bergotong royong membersihkan kelas
 d. Menjaga nama baik sekolah saat lomba

7. Saat ujian, Andi menemukan pensil cadangan dan memberikannya kepada teman yang lupa membawa pensil. Perbuatan ini sesuai dengan sila...

- a. Kedua
- b. Keempat
- c. Kelima
- d. Pertama

8. Lambang sila kelima adalah padi dan kapas, yang bermakna...

- a. Persatuan seluruh rakyat Indonesia
- b. Kemanusiaan yang adil dan beradab
- c. Kesejahteraan dan keadilan sosial
- d. Semangat gotong royong

9. Ketika berdiskusi, setiap siswa diminta menghargai perbedaan pendapat dan mencari jalan keluar bersama. Hal ini mencerminkan...

- a. Persatuan Indonesia
- b. Musyawarah mufakat
- c. Keadilan sosial
- d. Kemanusiaan yang adil dan beradab

10. Sikap yang menunjukkan nilai kemanusiaan yang adil dan beradab adalah...

- a. Membantu teman tanpa diminta
- b. Melaksanakan hasil musyawarah
- c. Mengikuti upacara bendera
- d. Membagi jadwal piket secara adil

Nama : **HERDIANA SARUPI**
Kelas : IV A

90

Pilihan Ganda

1. Dalam rapat OSIS, semua anggota diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat. Sikap ini mencerminkan nilai Pancasila sila ke...
 - a. Pertama
 - b. Kedua
 - c. Keempat
 - d. Kelima

2. Saat upacara bendera, Dika melihat temannya tidak hormat kepada bendera. Sikap yang sebaiknya dilakukan Dika adalah...
 - a. Menegurnya dengan sopan
 - b. Membiarkannya karena bukan urusannya
 - c. Menertawakan agar teman itu malu
 - d. Melaporkannya tanpa berbicara langsung

3. Berikut ini yang paling tepat mencerminkan sikap adil di sekolah adalah...
 - a. Membagi hadiah lomba hanya untuk teman dekat
 - b. Memberi kesempatan semua teman ikut bermain
 - c. Memilih teman yang pintar saja sebagai ketua kelompok
 - d. Mengajak bermain hanya dengan teman sebangku

4. Guru meminta murid untuk menentukan jadwal piket kelas. Semua murid diminta mengusulkan ide, kemudian diputuskan bersama. Sikap ini sesuai dengan sila...
 - a. Keempat
 - b. Kedua
 - c. Ketiga
 - d. Pertama

5. Dalam kegiatan pramuka, siswa diajarkan menolong sesama tanpa membedakan agama, suku, atau ras. Hal ini merupakan penerapan nilai Pancasila sila...
 - a. Pertama
 - b. Kedua
 - c. Ketiga
 - d. Kelima

6. Contoh sikap yang tidak sesuai dengan sila ketiga adalah...
 - a. Mengikuti upacara bendera dengan tertib
 - b. Menggunakan bahasa yang memecah persatuan
 - c. Bergotong royong membersihkan kelas
 - d. Menjaga nama baik sekolah saat lomba

7. Saat ujian, Andi menemukan pensil cadangan dan memberikannya kepada teman yang lupa membawa pensil. Perbuatan ini sesuai dengan sila...

- a. Kedua
- b. Keempat
- c. Kelima
- d. Pertama

8. Lambang sila kelima adalah padi dan kapas, yang bermakna...

- a. Persatuan seluruh rakyat Indonesia
- b. Kemanusiaan yang adil dan beradab
- c. Kesejahteraan dan keadilan sosial
- d. Semangat gotong royong

9. Ketika berdiskusi, setiap siswa diminta menghargai perbedaan pendapat dan mencari jalan keluar bersama. Hal ini mencerminkan...

- a. Persatuan Indonesia
- b. Musyawarah mufakat
- c. Keadilan sosial
- d. Kemanusiaan yang adil dan beradab

10. Sikap yang menunjukkan nilai kemanusiaan yang adil dan beradab adalah...

- a. Membantu teman tanpa diminta
- b. Melaksanakan hasil musyawarah
- c. Mengikuti upacara bendera
- d. Membagi jadwal piket secara adil

Lampiran 5 : Lembar Angket praktikalitas

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

Nama : *Kesky Fatihakul Jannah*

Kelas : *4*

Jawablah dengan memberikan symbol (√) pada nomor yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan.

Keterangan :

1. Sangat tidak setuju
2. Kurang setuju
3. Setuju
4. Sangat setuju

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Tampilan media menarik bagi saya.				✓
2.	Media pembelajaran sesuai dengan materi.				✓
3.	Media dapat digunakan secara mandiri/kelompok.			✓	
4.	Pembelajaran terasa menyenangkan dengan menggunakan media				✓
5.	Media pembelajaran ini mempermudah saya dalam belajar.			✓	
6.	Materi yang disampaikan menggunakan media mudah saya pahami.				✓
7.	Penggunaan media mudah untuk digunakan.			✓	
8.	Saya senang belajar menggunakan media pembelajaran ini.				✓
9.	Media pembelajaran ini menambah semangat saya dalam belajar materi nilai-nilai pancasila dan penerapannya disekolah.			✓	
10.	Media ini membantu saya memahami materi				✓
11.	Media pembelajaran ini menarik bagi saya.				✓
12.	Gambar dan suara pada media pembelajaran sesuai dengan materi.				✓

F

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

Nama : Herdiana Saputra

Kelas : 4

Jawablah dengan memberikan symbol (√) pada nomor yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan.

Keterangan :

1. Sangat tidak setuju
2. Kurang setuju
3. Setuju
4. Sangat setuju

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Tampilan media menarik bagi saya.				✓
2.	Media pembelajaran sesuai dengan materi.				✓
3.	Media dapat digunakan secara mandiri/kelompok.				✓
4.	Pembelajaran terasa menyenangkan dengan menggunakan media				✓
5.	Media pembelajaran ini mempermudah saya dalam belajar.				✓
6.	Materi yang disampaikan menggunakan media mudah saya pahami.			✓	
7.	Penggunaan media mudah untuk digunakan.			✓	
8.	Saya senang belajar menggunakan media pembelajaran ini.				✓
9.	Media pembelajaran ini menambah semangat saya dalam belajar materi nilai-nilai pancasila dan penerapannya disekolah.				✓
10.	Media ini membantu saya memahami materi				✓
11.	Media pembelajaran ini menarik bagi saya.				✓
12.	Gambar dan suara pada media pembelajaran sesuai dengan materi.				✓

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

Nama : Ahmad Fauzan

Kelas : 4

Jawablah dengan memberikan symbol (√) pada nomor yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan.

Keterangan :

1. Sangat tidak setuju
2. Kurang setuju
3. Setuju
4. Sangat setuju

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Tampilan media menarik bagi saya.				✓
2.	Media pembelajaran sesuai dengan materi.				✓
3.	Media dapat digunakan secara mandiri/kelompok.				✓
4.	Pembelajaran terasa menyenangkan dengan menggunakan media				✓
5.	Media pembelajaran ini mempermudah saya dalam belajar.				✓
6.	Materi yang disampaikan menggunakan media mudah saya pahami.				✓
7.	Penggunaan media mudah untuk digunakan.				✓
8.	Saya senang belajar menggunakan media pembelajaran ini.				✓
9.	Media pembelajaran ini menambah semangat saya dalam belajar materi nilai-nilai pancasila dan penerapannya disekolah.				✓
10.	Media ini membantu saya memahami materi				✓
11.	Media pembelajaran ini menarik bagi saya.				✓
12.	Gambar dan suara pada media pembelajaran sesuai dengan materi.				✓

F

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

Nama : *Adha Albari M*

Kelas : *4*

Jawablah dengan memberikan symbol (√) pada nomor yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan.

Keterangan :

1. Sangat tidak setuju
2. Kurang setuju
3. Setuju
4. Sangat setuju

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Tampilan media menarik bagi saya.				✓
2.	Media pembelajaran sesuai dengan materi.				✓
3.	Media dapat digunakan secara mandiri/kelompok.				✓
4.	Pembelajaran terasa menyenangkan dengan menggunakan media				✓
5.	Media pembelajaran ini mempermudah saya dalam belajar.				✓
6.	Materi yang disampaikan menggunakan media mudah saya pahami.			✓	
7.	Penggunaan media mudah untuk digunakan.				✓
8.	Saya senang belajar menggunakan media pembelajaran ini.				✓
9.	Media pembelajaran ini menambah semangat saya dalam belajar materi nilai-nilai pancasila dan penerapannya disekolah.				✓
10.	Media ini membantu saya memahami materi				✓
11.	Media pembelajaran ini menarik bagi saya.				✓
12.	Gambar dan suara pada media pembelajaran sesuai dengan materi.				✓

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

Nama : ABIDAH ZULAIKHA RHAM

Kelas : 4

Jawablah dengan memberikan symbol (√) pada nomor yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan.

Keterangan :

1. Sangat tidak setuju
2. Kurang setuju
3. Setuju
4. Sangat setuju

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Tampilan media menarik bagi saya.				✓
2.	Media pembelajaran sesuai dengan materi.				✓
3.	Media dapat digunakan secara mandiri/kelompok.			✓	
4.	Pembelajaran terasa menyenangkan dengan menggunakan media				✓
5.	Media pembelajaran ini mempermudah saya dalam belajar.				✓
6.	Materi yang disampaikan menggunakan media mudah saya pahami.				✓
7.	Penggunaan media mudah untuk digunakan.				✓
8.	Saya senang belajar menggunakan media pembelajaran ini.				✓
9.	Media pembelajaran ini menambah semangat saya dalam belajar materi nilai-nilai pancasila dan penerapannya disekolah.				✓
10.	Media ini membantu saya memahami materi			✓	
11.	Media pembelajaran ini menarik bagi saya.				✓
12.	Gambar dan suara pada media pembelajaran sesuai dengan materi.				✓

Lampiran 2: Lembar Validasi Ahli

**LEMBAR VALIDASI PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA
MATERI NILAI-NILAI PANCASILA DAN PENERAPANNYA DI SEKOLAH
BERBANTUAN APLIKASI CANVA DI KELAS IV SDN 104 JALAJJA**

Nama Validator : Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.T.,
Pekerjaan : Dosen
Bidang Validator : Ahli Media

Tujuan

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul *"Pengembangan Media Audio Visual Berbasis Civic Skill Bermuatan Profil Pelajar Pancasila Kelas IV SDN 104 Jalajja Kabupaten Luwu Timur"* oleh Sartika Nim : 2102050033 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut.

Petunjuk :

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut :

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap media pembelajaran berbasis audio visual yang telah dibuat melalui validasi yang terlampir.
2. Pada table penilaiannya, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti, Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, Peneliti ucapkan terimakasih.

LEMBAR VALIDASI PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA
MATERI NILAI-NILAI PANCASILA DAN PENERAPANNYA DI SEKOLAH
BERBANTUAN APLIKASI CANVA DI KELAS IV SDN 104 JALAJJA

Nama Validator : Dr. Nurdin K, M.Pd
Pekerjaan : Dosen
Bidang Validator : Ahli Materi

Tujuan

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "*Pengembangan Media Audio Visual Berbasis Civic Skill Bermuatan Profil Pelajar Pancasila Kelas IV SDN 104 Jalajja Kabupaten Luwu Timur*" oleh Sartika Nim : 2102050033 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut.

Petunjuk :

Peneliti meminta kesedian Bapak/Ibu menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut :

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap media pembelajaran berbasis audio visual yang telah dibuat melalui validasi yang terlampir.
2. Pada table penilaiannya, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesedian Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti, Atas kesedian dan bantuan Bapak/Ibu, Peneliti ucapkan terimakasih.

Keterangan Skala Penilaian :

- Angka 1 berarti "kurang relevan"
- Angka 2 berarti "cukup relevan"
- Angka 3 berarti "relevan"
- Angka 4 berarti "sangat relevan"

TABEL PENILAIAN

No.	Aspek Penilaian	Pertanyaan	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Kelayakan isi	1. Materi yang disampaikan dalam media audio visual sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓
		2. Keakuratan konsep dan penjelasan materi pada media audio visual				✓
		3. Keakuratan isi media			✓	
		4. Uraian serta contoh yang disajikan mendorong siswa untuk memahami materi lebih mudah.			✓	✓
2.	Kelayakan penyajian	5. Penyajian materi bersifat interaktif dan menarik.			✓	
		6. Materi yang disajikan kemampuan memahami dan menerapkan konsep yang berkaitan dengan materi			✓	
		7. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik.				✓
		8. Materi yang disajikan mencerminkan kesatuan tema.				✓
3.	Kemudahan pemahaman materi	9. Materi yang disajikan dapat dipahami dengan baik.			✓	
4.	Penilaian konstektual	10. Keterkaitan antara materi yang disajikan dengan situasi dunia nyata.				✓
		11. Materi yang disajikan mampu mendorong siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.				✓

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Jth Cukmp 8/6/20
7

Penilaian Umum :

- Angka 1 berarti belum dapat digunakan
- Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisi besar
- Angka 3 dapat digunakan dengan revisi kecil
- Angka 4 dapat digunakan tanpa revisi

Palopo 14 Juni 2018

Validator



Dr. Nurdin K, M.Pd

NIP. 19681231 199903 1 014

LEMBAR VALIDASI PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL
PADA MATERI NILAI-NILAI PANCASILA DAN PENERAPANNYA DI SEKOLAH
BERBANTUAN APLIKASI CANVA KELAS IV SDN 104 JALAJJA

Nama Validator : Dr.Muhammad Guntur,M.Pd

Pekerjaan : Dosen

Bidang Validator : Ahli Bahasa

Tujuan

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "*Pengembangan Media Audio Visual Berbasis Civic Skill Bermuatan Profil Pelajar Pancasila Kelas IV SDN 104 Jalajja Kabupaten Luwu Timur*" oleh Sartika Nim : 2102050033 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta bapak untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut.

Petunjuk

Peneliti meminta kesedian Bapak menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut :

1. Dimohon agar Bapak memberikan penilaian terhadap media pembelajaran berbasis audio visual yang telah dibuat melalui valodasi yang terlampir.
2. Untuk table penilaian, dimohon Bapak/ memberikan tanda ceklis (√) sesuai dengan penilaian Bapak berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak.
4. Untuk saran revisi , Bapak dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesedian Bapak dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti, Atas kesedian dan bantuan Bapak, Peneliti ucapkan terimakasih.

Keterangan Skala Penilaian :

- Angka 1 berarti "kurang relevan"
- Angka 2 berarti "cukup relevan"
- Angka 3 berarti "relevan"
- Angka 4 berarti "sangat relevan"

TABEL PENILAIAN

No.	Aspek Penilaian	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	1. Bahasa yang digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).			✓		
	2. Ketetapan tata bahasa.			✓		
	3. Tidak ada penafsiran ganda dari kata-kata yang digunakan.				✓	
2.	4. Bahasa sajian materi mudah untuk di pahami.				✓	
	5. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan kemampuan berbahasa siswa SD.			✓		
	6. Bahasa yang digunakan komunikatif.			✓		

Jika Bapak merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Perbaiki Sesuai Catatan!

Penilaian Umum :

- Angka 1 berarti belum dapat digunakan
- Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisi besar
- Angka 3 dapat digunakan dengan revisi kecil
- Angka 4 dapat digunakan tanpa revisi

Palopo

15 Juli 2013

Dr. Muhammad Guntur, M.Pd**NIP.19791011 201101 1003**

Lampiran 6 : Dokumentasi Kegiatan



Dokumentasi Halaman Sekolah SDN 104 Jalajja



Dokumentasi Wawancara Saat Analisis Kebutuhan Dilaksanakan



Dokumentasi Pemberian Angket



Dokumentasi Uji Coba Produk



Dokumentasi Pemaparan Media Pembelajaran



Foto Bersama Wali Kelas Dan Peserta Didik.

Lampiran 7 : Persuratan


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
 Kampus II Jl. Bitti Kel. Balandai Kec. Bara 01914 Kota Palopo
 Email: ftik@iainpalopo.ac.id / https://ftik.iainpalopo.ac.id

Nomor : B- 1570 /In.19/FTIK/HM.01/06/2025 Palopo, 3 Juni 2025
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
 Satu Pintu Kab Luwu Timur
 di Malili

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa (i):

Nama	: Sartika
NIM	: 2102050033
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester	: VIII (Delapan)
Tahun Akademik	: 2024/2025

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul:
**“Pengembangan Media Audio Visual Berbasis Civic Skills Bermuatan Profil Pelajar
 Pancasila Kelas IV SDN 104 Jalajja Kabupaten Luwu Timur”**. Untuk itu kami mohon
 kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan surat izin penelitian.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama diucapkan banyak terima
 kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Dekan
 Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
 NIP. 196705162000031002



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jl. Soekarno Hatta, Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan
 No. Telp. 0812 3457 7756 Website : www.dpmpstsp.luwutimur.go.id
 email : dpmpstsp@luwutimurkab.go.id

Malili, 16 Mei 2025

Nomor : 500.16.7.2/230/PEN/DPMPSTSP-LT/II/2025 Kepada Yth. Kepala SDN 104 Jalajja
 Lampiran : - Di-
 Perihal : **Izin Penelitian** Kabupaten Luwu Timur

Berdasarkan Surat Rekomendasi Tim Teknis Tanggal 03 Juni 2025 Nomor : 230/DPMPSTSP/II/2025, tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **SARTIKA**
 Alamat : Dsn. Senggeni, Ds. Jalajja, Kec. Burau
 Tempat / Tgl Lahir : Luwu Timur, 17 Juni 2003
 Pekerjaan : Mahasiswi
 Nomor Telepon : 087819361120
 Nomor Induk Mahasiswa : 2102050033
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Lembaga : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

Bermaksud melakukan Penelitian di daerah/Instansi Bapak/Ibu sebagai syarat penyusunan Skripsi dengan Judul :

**"PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS CIVIC SKILLS BERMUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
 KELAS IV SDN 104 JALAJJA KABUPATEN LUWU TIMUR"**

Mulai : 16 Mei 2025 s.d. 16 Agustus 2025

Sehubungan hal tersebut di atas, pada prinsipnya Pemkab Luwu Timur dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Menaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, serta mengindahkan adat istiadat Daerah setempat.
2. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil "Laporan Kegiatan" selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah kegiatan dilaksanakan kepada Bupati Luwu Timur Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Luwu Timur.
3. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak menaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian disampaikan untuk diketahui.

a.n Bupati Luwu Timur
Plt. Kepala DPMPSTSP



ABDUL WAHID RAHIM SANGKA, SP., M.Si

Pangkat : Pembina Utama Muda (IV.c)

Nip : 19690126 199803 1 004

Tembusan :

1. Bupati Luwu Timur (sebagai Laporan) di Malili;
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik di Malili;
3. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan di Malili;
4. Rektor INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO di Tempat.

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPSTSP)
KABUPATEN LUWU TIMUR



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SD NEGERI 104 JALAJJA KEC. BURAU
Alamat : Desa Jalajja, Kec. Burau Kab. Luwu Timur 92975



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: 421.2/032/SDN-104JLJ/BR/VIII/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah UPT SDN 104 Jalajja memberikan keterangan bahwa :

Nama	: Sartika
NIM	: 2102050033
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Mahasiswa	: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat	: Dsn. Senggeni, Desa Jalajja, Kec. Burau Kab. Luwu Timur

Bahwa yang tersebut namanya diatas telah selesai mengadakan penelitian di instansi kami sehubungan dengan judul skripsi "**Pengembangan media audio visual berbasis civic skills bermuatan profil pelajar Pancasila kelas IV SDN 104 Jalajja kabupaten Luwu Timur**".

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jalajja, 8 Agustus 2025
Kepala Sekolah,



ERIANI, S.Pd.SD-
Penata, Gol. III/c
Nip. 197212312008012042



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Sartika mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dilahirkan di desa jalajja pada tanggal 17 juni 2003, penulis merupakan anak ke 3 dari 6 bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Usman dan ibu bernama Mariati. Penulis menyelesaikan pendidikan dasarnya pada tahun 2015 di SD Negeri 104 Jalajja. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 03 Burau dan selesai pada tahun 2018. Penulis melanjutkan pendidikannya di kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo dan mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Tidak hanya menggali ilmu dibangku perkuliahan, akan tetapi juga penulis menggali ilmu diberbagai organisasi, penulis pernah menjabat sebagai staf kordinator bidang kaderisasi diorganisasi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) periode 2025.

Penulis sangat bersyukur bisa melewati semua cobaan hidup di dunia perkuliahan ini, karena membuat penulis semakin mandiri dan lebih kuat lagi dalam menapaki jalan hidup ini. Jangan pernah lelah belajar dan berjuang, karena setiap langkah menuntut ilmu adalah jihad dijalan Allah.